

KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN

KB TANWIRUL ULUM

A. PENDAHULUAN

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB TANWIRUL ULUM merupakan kurikulum operasional yang disusun sebagai acuan penyelenggaraan layanan pendidikan anak usia dini yang holistik dan berkelanjutan. KSP ini mengacu pada Kurikulum Merdeka yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, khususnya Panduan Pembelajaran dan Asesmen PAUD edisi terbaru. Kurikulum ini bertujuan untuk membangun kemampuan fondasional anak usia dini dalam aspek nilai agama dan budi pekerti, jati diri, literasi dan STEAM (sains, teknologi, rekayasa, seni, dan matematika), melalui kegiatan yang menyenangkan, berbasis bermain, dan bermakna.

Dengan mengintegrasikan pendekatan **pembelajaran mendalam (deep learning)**, kurikulum ini memberikan ruang yang luas bagi anak untuk:

- mengeksplorasi berbagai fenomena sesuai dengan minat dan konteks kesehariannya,
- membangun pengetahuan melalui proyek nyata,
- merefleksikan pengalaman secara sosial dan emosional,
- serta berkontribusi terhadap lingkungan sekitar sesuai tahap perkembangannya.

KSP ini juga menekankan pentingnya kolaborasi antara satuan pendidikan, orang tua, dan masyarakat sebagai ekosistem pembelajaran anak usia dini, serta menjadikan Profil Pelajar Pancasila sebagai orientasi dalam merancang pengalaman belajar yang membentuk karakter anak secara berkelanjutan. Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB TANWIRUL ULUM disusun berdasarkan Kurikulum Merdeka dengan mengacu pada Panduan Pembelajaran dan Asesmen PAUD dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Kurikulum ini menjadi acuan pelaksanaan pembelajaran dan pengelolaan kegiatan di satuan PAUD agar mampu mengembangkan potensi anak usia dini secara menyeluruh dan berkelanjutan. KSP ini mengintegrasikan pembelajaran mendalam (deep learning) melalui pendekatan proyek, tematik, dan kegiatan berbasis eksplorasi untuk mendorong pemahaman bermakna.



B. KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN

Kurikulum operasional sekolah (KSP) adalah sebuah perangkat ajar yang dijadikan sebagai acuan dan pedoman Proses Belajar Mengajar di KB TANWIRUL ULUM pada tahun ajaran 2025/2026 sebagai Sekolah yang menerapkan kurikulum Merdeka tentu KSP ini sangatlah memiliki peranan yang sangat penting oleh karenanya kami telah melakukan musyawarah/rapat penyusunan KSP Ini . *KB TANWIRUL ULUM menerapkan kurikulum merdeka dengan pembelajaran berdiferensiasi dan memberikan kesempatan pada anak berkebutuhan khusus temporer untuk mengikuti pembelajaran bersama-sama dengan peserta didik lainnya.* Struktur kurikulum yang digunakan yaitu pembelajaran intra, P5 dan kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk menumbuhkan bakat minat anak.

1. Karakteristik Peserta Didik

Pada tahun Pelajaran 2025 - 2026 ini KB TANWIRUL ULUM telah menerima Murid baru dengan kategori peserta didik regular dan inklusi. Peserta didik KB TANWIRUL ULUM berasal dari berbagai Latar belakang keluarga, ras, suku, dan budaya yang berbeda-beda yang meliputi etnik, kultural dan status social dan agama.

Peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda, meliputi perkembangan nilai agama dan moral, kognitif, bahasa, sosial emosi, fisik motorik dan seni. Dalam hal ini termasuk peserta didik yang memiliki kebutuhan khusus dalam kategori ADHD, kebutuhan khusus antara lain anak kesulitan belajar, anak lambat belajar, anak dengan gangguan penglihatan, anak dengan gangguan komunikasi, anak dengan gangguan emosi dan perilaku, anak dengan gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas. Hal ini berdasarkan hasil identifikasi sementara dari pendidik pada awal pendaftaran peserta didik baru yang digunakan sebagai rujukan kepada ahli bidang psikologi anak. (Dokumen Asesmen Awal Pembelajaran autisme keterlambatan bicara (speech delay) dan kesulitan belajar yang lain. Dari perbedaan tersebut KB TANWIRUL ULUM memaksimalkan perkembangan setiap peserta didik melalui kegiatan bermain yang bermakna.

KB TANWIRUL ULUM melayani anak usia **3 hingga 6 tahun**, yang terbagi dalam beberapa kelas berdasarkan kelompok usia dan tahapan perkembangan. Periode ini merupakan fase penting dalam pembentukan keterampilan kognitif, sosial, emosional, dan motorik anak.



No	Kelompok Usia	Uraian	Jumlah Kelas	Max Siswa Per kelas
	2-3 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Fokus pada eksplorasi sensorimotor, interaksi sosial dasar, dan stimulasi bahasa awal. • Kegiatan meliputi bermain bebas, interaksi dengan tokoh dalang, serta pengenalan konsep dasar seperti warna, bentuk, dan suara. 	1 Kelas	15
	Usia 3-4 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mulai mengembangkan keterampilan komunikasi dan koordinasi gerak lebih baik. • Pembelajaran lebih terstruktur dengan pendekatan berbasis cerita, permainan kreatif, dan interaksi sosial yang lebih kompleks. 	1 Kelas	15
	Usia 4-5 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Menekankan penguatan keterampilan pra-literasi dan pranumerasi. • Kegiatan melibatkan pengembangan daya pikir kritis, kreativitas, serta pemahaman terhadap aturan sosial melalui permainan berbasis budaya dan naratif. 	1 Kelas	15
	Usia 5-6 Tahun	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan menuju jenjang sekolah dasar dengan aktivitas berbasis pemecahan masalah dan eksplorasi. • Anak mulai mengenal konsep waktu, sebab-akibat, serta mengembangkan keterampilan motorik halus untuk kesiapan menulis 	1 Kelas	15



2. Karakteristik Pendidik dan Tenaga Kependidikan

a. Pendidik /Guru

Guru di KB TANWIRUL ULUM harus memiliki latar belakang pendidikan dan keterampilan yang sesuai untuk mendukung perkembangan anak usia **2-6 tahun** secara optimal. Berikut adalah spesifikasi pendidikan yang dianjurkan:

- 1) Latar Belakang Pendidikan, Minimal Diploma (D2/D3) atau Sarjana (S1) di bidang :
 - Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
 - Psikologi Anak
 - Pendidikan Guru
 - Ilmu Pendidikan dengan fokus pada perkembangan anak
 - Pelatihan Tambahan (Preferensi):
 - Sertifikasi kompetensi PAUD
 - Workshop atau pelatihan dalam metode pembelajaran berbasis budaya dan kreatif
 - Penguasaan teknik visual storytelling atau penggunaan media edukatif interaktif
- 2) Kompetensi yang Diharapkan
 - Keahlian dalam Metode Pembelajaran PAUD
 - Mampu menyusun dan mengadaptasi kurikulum berbasis tematik sesuai tahap perkembangan anak.
 - Menguasai teknik pembelajaran berbasis pengalaman dan eksplorasi.
 - Kemampuan Interaksi dan Komunikasi
 - Efektif dalam berkomunikasi dengan anak, orang tua, serta tim pengajar.
 - Mampu membangun lingkungan belajar yang kondusif dan suportif.
 - Penguasaan Media Edukasi dan Kreativitas
 - Dapat menggunakan alat peraga, media visual, serta cerita interaktif dalam pembelajaran.
 - Mengintegrasikan budaya Indonesia dalam materi pembelajaran.
 - Keterampilan Manajemen Kelas
 - Memiliki teknik dalam mengelola kelas agar tetap dinamis dan menarik.



- Mampu menangani dinamika perilaku anak usia dini dengan pendekatan yang positif dan responsif.

3) Sikap dan Nilai yang Ditekankan

- Kesabaran dan Empati ,Mampu memahami emosi anak dan memberikan dukungan sesuai kebutuhan perkembangan mereka.
- Kreativitas dan Fleksibilitas, Menyesuaikan metode pembelajaran dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik.
- Komitmen terhadap Nilai Budaya dan Edukasi , Mengajarkan nilai-nilai luhur budaya Indonesia dalam aktivitas pembelajaran.

Berikut ini daftar guru /Pendidikan pada KB TANWIRUL ULUM tahun ajaran 2025-2026 beserta pembagian tugasnya.

No	Nama Lengkap	L/P	Pendidikan terahir	Tugas Pokok
1	NUR FADILAH	P	SMA	Kepala Sekolah
2	ANGGRAENI	P	SMA	Guru Kelompok A
3	HIKMAH	P	SMK	Guru Kelompok A
4	SITI NURKHOFIFAH	P	MA	Guru Kelompok B

b. Tenaga kependidikan (Non Guru)

Selain guru, tenaga kependidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kelancaran operasional dan pembelajaran di KB TANWIRUL ULUM. Mereka memastikan lingkungan belajar yang terstruktur, aman, dan kondusif untuk anak-anak usia 2-6 tahun. Berikut ini dafatr tenaga kependidikan beserta tugas utamanya

No	Nama Lengkap	L/P	Pendidikan terahir	Tugas Pokok
1	ANGGRAENI	P	SMA	Operator Sekolah
2	FAHRI	L	SMP	OB/ Pesuruh sekolah

3. Karakteristik Sosial Ekonomi, Budaya dan Kemitraan

a) Sosial Ekonomi

KB TANWIRUL ULUM berada dilingkungan pertanian dengan mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani sehingga. Orang tua peserta didik mayoritas berada di status sosial menengah ke bawah, bekerja sebagai Petani, peternak ada beberapa juga yang mayoritas berlatar belakang Pendidikan Menengah Pertama atas dan SD. Pembiayaan sekolah berasal dari yayasan serta bantuan pemerintah (Bantuan Operasional PAUD Reguler).



Respon masyarakat sangat baik dengan adanya dukungan terhadap kegiatan lembaga KB TANWIRUL ULUM diantaranya ditunjukkan dengan mengizinkan halaman menjadi tempat parkir, pekarangan sebagai sumber belajar, serta keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan program pembelajaran.

Dalam hal pendidikan anak usia dini, kesadaran masyarakat Umbulsari akan pendidikan cukup baik dibuktikan dengan antusias masyarakat dalam memfasilitasi kebutuhan pendidikan anak usia dini seperti : mengaji, bimbingan belajar, dan mengikutsertakan anak dalam lomba-lomba untuk mengasah bakat.

b) Budaya

Kerjasama dan gotong royong juga menjadi budaya yang masih sering dijumpai di tengah-tengah masyarakat salah satunya adalah perayaan Hari Besar Agama seperti Idul Fitri dan Idul Adha. Tradisi Labuhan yaitu tasyakuran menyambut musim penghujan dengan membawa makanan khas berupa jadah kepel. Nyadran yaitu tradisi bersih desa menyambut HUT RI, tasyakuran menyambut bulan Muharram dengan membawa tumpeng dinamakan Suran. Untuk menyambut bulan Ramadhan dinamakan Megengan. Pada bulan Ramadhan ada tradisi maleman yaitu tiga malam terakhir di bulan ramadhan masyarakat membawa nasi berkat ke masjid untuk doa bersama. Ngelemi adalah tradisi yang menandakan biji padi mulai berisi dilanjutkan dengan Methil yang merupakan tradisi tasyakuran untuk persiapan panen padi dan Mayoritas agama yang dianut oleh orang tua /wali peserta didik adalah Islam. Kerja sama dan gotong royong serta dukungan orang tua peserta didik sudah menjadi budaya salah satunya saat hari raya agama Islam seperti Idul Adha ataupun program-program sekolah lainnya seperti menu tambahan makanan sehat, kunjungan lapangan (*field trip*), pentas akhir tahun, guru tamu dan lain sebagainya.

c) Kemitraan

Dalam mewujudkan PAUD holistik integratif yang optimal, KB TANWIRUL ULUM bermitra dengan beberapa pihak dalam penyediaan layanan yang holistik integratif untuk peserta didik, antara lain:

- 1) Layanan pendidikan bermitra dengan Dinas Pendidikan Kab. Jember, Kantor Pos, dan tempat wisata edukatif.
- 2) Layanan kesehatan dan gizi bermitra dengan Puskesmas.
- 3) Layanan perlindungan dan keamanan bermitra dengan Kepolisian di Kecamatan Umbulsari



C. VISI, MISI, DAN TUJUAN SATUAN PENDIDIKAN

Peserta didik di satuan kami terdiri dari berbagai ras, suku, agama dan budaya dengan etnik, kultural, dan status sosial yang berbeda-beda. Sehingga kami merumuskan visi misi serta tujuan berdasarkan pada latarbelakang tersebut dan lainnya.

Berikut adalah Visi, Misi berdasarkan latar belakang dan karakteristik dari peserta didik di satuan pendidikan kami:

1. Visi

“Terbentuknya peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berkarakter, bernalar kritis, bangga atas jati diri dan budayanya serta inklusif.”

2. Misi

- a. Menumbuhkan keimanan dan ketakwaan pada Allah Swt.
- b. Membentuk karakter dengan konsep uswatun hasanah.
- c. Menumbuhkan minat, rasa ingin tahu, mandiri, kreatif, dan eksploratif.
- d. Menumbuhkan jiwa yang tangguh dan memiliki kemampuan berpikir kritis.
- e. Menumbuhkan kecintaan anak pada keragaman budaya.

3. Tujuan

- a. Terwujudnya peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dengan memanfaatkan fasilitas di lingkungan belajar yang dapat menumbuhkan keimanan dan ketaqwaan.
- b. Tumbuhnya keimanan peserta didik melalui pembiasaan praktek ibadah.
- c. Terwujudnya peserta didik yang memiliki rasa saling menyayangi pada sesama makhluk ciptaan Tuhan melalui kegiatan pembiasaan.
- d. Terwujudnya peserta didik yang memiliki karakter baik melalui keteladanan.
- e. Tumbuhnya rasa empati, percaya diri dan toleransi dengan praktek kegiatan sosial secara rutin.
- f. Terwujudnya peserta didik yang memiliki perilaku baik melalui keterlibatan orang tua dalam pendidikan dan pengasuhan anak.

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Profil Pelajar Pancasila dalam konteks PAUD dikembangkan melalui pengalaman belajar yang holistik dan bermakna, dengan mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam kegiatan harian anak secara kontekstual dan mendalam. Pembelajaran diarahkan agar anak tidak hanya memahami tetapi juga mengalami langsung nilai-nilai luhur tersebut melalui eksplorasi, proyek kolaboratif, serta refleksi atas kegiatan yang dilakukan.

1. **Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia:** Ditumbuhkan melalui kegiatan pembiasaan doa, mengenal ciptaan Tuhan, berperilaku baik, dan menunjukkan rasa syukur dalam kehidupan sehari-hari.
2. **Berkebinaaan Global:** Diperkenalkan melalui cerita, lagu, atau kegiatan budaya yang menumbuhkan sikap menghargai perbedaan teman, bahasa, dan kebiasaan dalam lingkungan sekitarnya.
3. **Bergotong Royong:** Dibiasakan dalam kegiatan kelompok seperti proyek bersama, membersihkan kelas, dan bermain peran saling membantu.
4. **Mandiri:** Diterapkan melalui kegiatan perawatan diri, pengambilan keputusan sederhana, dan eksplorasi mandiri dalam berbagai aktivitas belajar.
5. **Bernalar Kritis:** Difasilitasi lewat kegiatan pengamatan, eksperimen sederhana, diskusi terbuka, dan pengambilan kesimpulan dari kegiatan yang dialami.
6. **Kreatif:** Diperkuat melalui seni ekspresif (menggambar, menyanyi, bercerita, membangun), serta melalui pemecahan masalah dalam permainan atau proyek berbasis minat anak. Profil Pelajar Pancasila dalam konteks PAUD dijabarkan dalam bentuk pembiasaan, kegiatan main, dan kegiatan tematik:
7. **Beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia:** pembiasaan doa, nilai-nilai sopan santun.
8. **Berkebinaaan global:** memperkenalkan budaya lokal dan nasional.
9. **Gotong royong:** kerja kelompok, bermain bersama.
10. **Mandiri:** kegiatan perawatan diri, mengambil keputusan.
11. **Bernalar kritis:** memecahkan masalah dalam kegiatan bermain.
12. **Kreatif:** seni ekspresif, membangun sesuatu dari bahan bekas.

1. Capaian Pembelajaran

Berdasarkan CP 2024, capaian pembelajaran PAUD mencakup pengembangan fondasi nilai, keterampilan, dan pengetahuan anak usia dini melalui tiga elemen utama berikut:

1) Nilai Agama dan Budi Pekerti:

- a. Anak mengenal konsep Tuhan dan ciptaan-Nya.
- b. Terbiasa menunjukkan perilaku ibadah dan rasa syukur kepada Tuhan YME.
- c. Mengembangkan sikap toleransi terhadap perbedaan dan menjaga hubungan baik dengan sesama.
- d. Menunjukkan karakter yang baik melalui interaksi sosial dan kepedulian terhadap lingkungan.

2) Jati Diri:

- a. Anak mengenal identitas diri (nama, jenis kelamin, asal, bahasa, dan budaya).
- b. Mengenal keluarga, sekolah, dan negara sebagai bagian dari dirinya.
- c. Mampu mengatur emosi, berinteraksi sosial, serta menunjukkan kepedulian terhadap orang lain.
- d. Menunjukkan kemampuan motorik kasar, halus, dan keterampilan hidup sehari-hari secara mandiri.

3) Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni (STEAM):

- a. Anak mampu berkomunikasi secara lisan dan memahami pesan sederhana.
- b. Memiliki kesadaran terhadap simbol, tulisan, dan fonem secara alami dan kontekstual.
- c. Menunjukkan kemampuan pramatematika seperti membandingkan ukuran, mengenali bentuk dan pola.
- d. Mengenal sebab akibat, mengeksplorasi lingkungan, dan menggunakan alat sederhana secara bertanggung jawab.
- e. Menunjukkan kreativitas melalui seni rupa, gerak, musik, dan drama sederhana.

Ketiga lingkup capaian ini tidak berdiri sendiri, tetapi saling terkait dan dikembangkan melalui pengalaman belajar yang holistik, kontekstual, dan bermakna sesuai tahap perkembangan anak usia dini.

- Nilai Agama dan Budi Pekerti: Mengenal Tuhan dan ciptaan-Nya, membiasakan perilaku ibadah, toleransi, dan rasa syukur.
- Jati Diri: Mengenal identitas diri, keluarga, budaya, dan negara serta mampu mengatur emosi dan perilaku sosial.
- Dasar-Dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni (STEAM): Mengenal huruf dan simbol, menyampaikan ide, membandingkan bentuk/ukuran, mengeksplorasi dunia sekitar, mengenal alat dan teknologi sederhana, serta mengekspresikan diri melalui seni.

2. Kegiatan Pembelajaran Mendalam:

- **Kegiatan Awal:** Refleksi, sambutan, diskusi berbasis pengalaman anak.
- **Kegiatan Inti:**
 - Proyek tematik (projek mini mingguan)
 - Eksperimen sederhana, observasi, bermain peran
 - Eksplorasi di luar ruang atau kunjungan
- **Kegiatan Akhir:** Diskusi reflektif dan menyusun hasil karya

3. Integrasi Profil Pelajar Pancasila

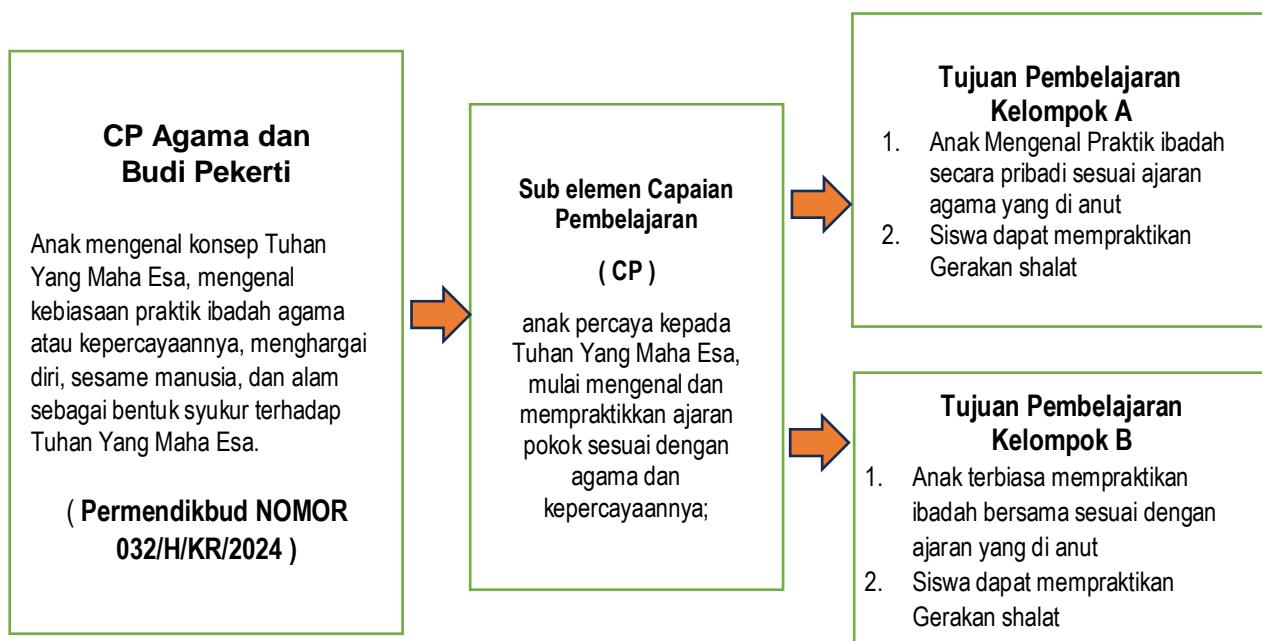
- Ditanamkan melalui kegiatan proyek, kegiatan sosial, dan eksplorasi nilai secara langsung.

F. RENCANA PEMBELAJARAN

1. ATP (Alurt Tujuan Pembelajaran) ATP (Alur Tujuan Pembelajaran):

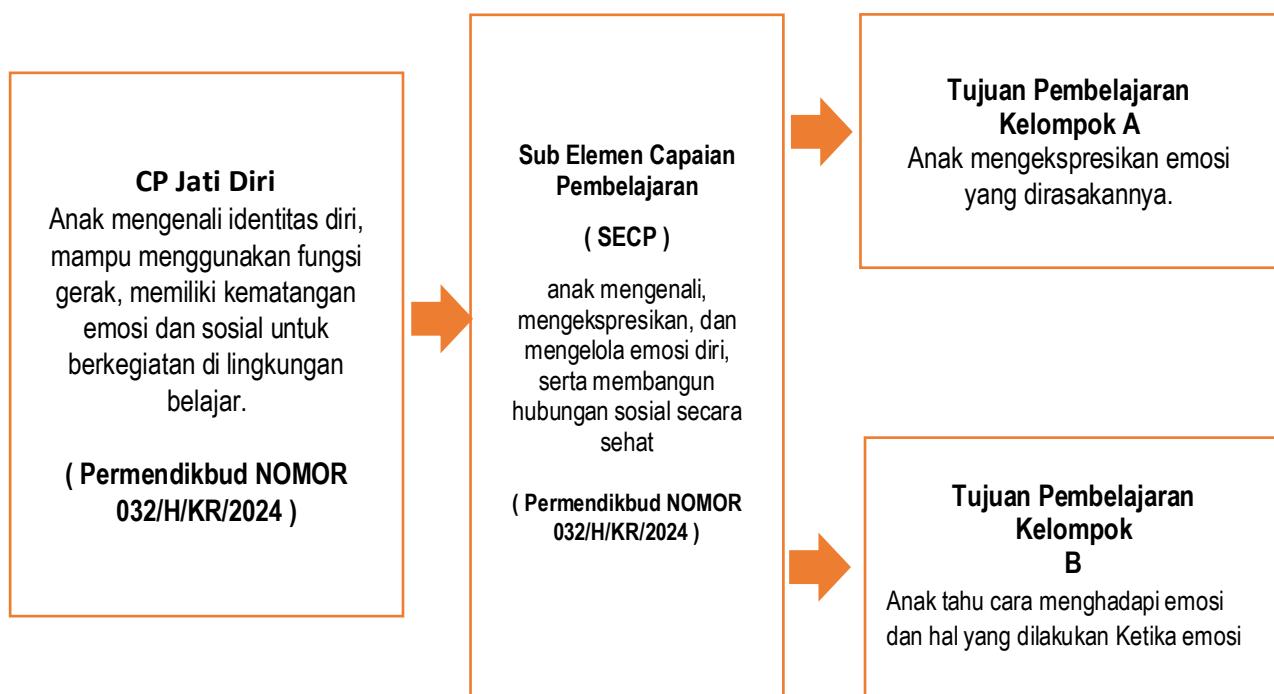
ATP disusun berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP) PAUD 2024 berdasarkan SK BKAS NOMOR 032/H/KR/2024 dan dikembangkan per semester secara tematik. ATP memuat elemen, tujuan pembelajaran, indikator, dan kegiatan pembelajaran berba Topik pembelajaran masih dapat disesuaikan dengan minat anak yang muncul dan mempertimbangkan hasil evaluasi pembelajaran, demikian pula mengenai durasi pelaksanaan setiap topik pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan dan minat anak. Penambahan materi keagamaan menjadikan waktu belajar menjadi 1050 menit/minggu dilaksanakan Senin hingga Jum'at.sis Pembelajaran mendalam dan juga berbasis projek.

KB TANWIRUL ULUM menurunkan Capaian Pembelajaran PAUD menjadi tujuan pembelajaran yang digunakan sebagai acuan dalam menyusun perencanaan pembelajaran. Elemen di masing-masing Capaian Pembelajaran dianalisis, kemudian dirumuskan tujuan pembelajaran, lalu tujuan pembelajaran tersebut dibagi ke dalam kelompok usia (Kelompok A dan B) dengan mempertimbangkan laju perkembangan peserta didik dan karakteristik, visi, misi, serta tujuan satuan. Berikut contoh ATP Nilai Agama dan Budi Pekerti yang diturunkan ke tujuan pembelajaran :

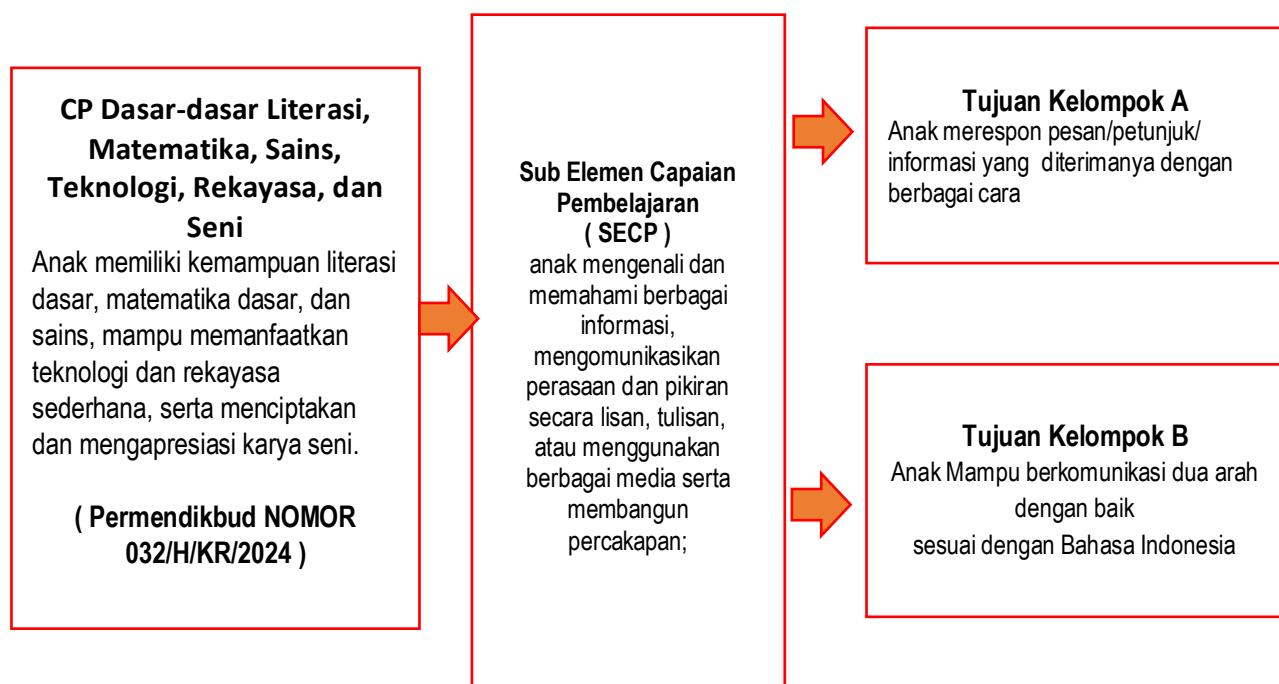


Tujuan pembelajaran di atas kemudian dimasukan ke dalam topik Anggota Tubuhku karena kaitannya dengan eksplorasi terhadap agama yang dianut peserta didik dan ragam agama di Indonesia. Tujuan pembelajaran di atas kemudian dimasukan ke dalam topik Anggota Tubuhku karena kaitannya dengan eksplorasi terhadap agama yang dianut peserta didik dan ragam agama di Indonesia tentang Penciptaan dirinya yang sempurna

berbagai anggota tubuh yang dimiliki. Berikut contoh ATP Jati Diri yang diturunkan ke tujuan pembelajaran :



Tujuan pembelajaran di atas kemudian dimasukkan ke dalam topik Keluarga Besarku di Kelompok A terkait dengan mengenali emosi diri dan orang sekitar untuk membangun hubungan dan topik Keluarga besarku di Kelompok B terkait pengelolaan emosi untuk kesehatan mental peserta didik. Berikut Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, rekayasa, dan seni yang diturunkan ke tujuan pembelajaran :



1.a. ATP Kelompok A Semester 1 dan 2 (Intra Kurikuler)

Minggu ke	Elemen CP	Tema & Topik	Tujuan Pembelajaran
1	<ul style="list-style-type: none"> Nilai Agama dan Budi Pekerti Anak belajar bersyukur atas lingkungan sekolah baru mereka. Sosial Emosional Anak merasa nyaman dan percaya diri saat mengenal teman dan guru, memahami aturan, serta menjelajahi ruang kelas baru. 	<p>Tema : Aku Siap Ke Kesekolah</p> <p>Topik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal teman dan guru. 2. Tur keliling sekolah: kelas, taman bermain, dan perpustakaan. 3. Aturan sederhana di sekolah. 4. Ruang kelas baruku. 5. Mainan baru di kelasku. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengenal teman dan guru baru mereka melalui interaksi positif. 2. Anak mengenal bagian-bagian sekolah melalui tur keliling. 3. Anak memahami aturan sederhana di sekolah seperti berbaris, antri, dan merapikan mainan 4. Anak menjelajahi ruang kelas baru mereka untuk membangun rasa nyaman. 5. Anak bermain dengan mainan baru di kelas sebagai sarana kreativitas mereka.
2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai Agama dan Budi Pekerti: Anak belajar bersyukur atas kesempatan belajar di lingkungan sekolah yang aman dan mendukung 2. Sosial-Emosional: Anak belajar merasa percaya diri saat mandiri, berolahraga, dan mengikuti lomba ceria. 	<p>Tema : Sekolahku Seru</p> <p>Topik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tata tertib sekolahku 2. Aku Bisa Mandiri! 3. Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan 4. Olah raga dan lomba ceria 5. Pesta selamat datang 6. Asesmen awal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak memahami tata tertib sekolah sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari. 2. Anak mampu melakukan aktivitas mandiri seperti membereskan tas atau makan sendiri. 3. Anak mengenali pentingnya lingkungan aman di sekolah serta tindakan pencegahan kekerasan. 4. Anak berpartisipasi aktif dalam olahraga, lomba ceria, dan pesta selamat datang.

3	<p>1. Nilai Agama dan Budi Pekerti: Anak belajar bersyukur atas tubuh yang sehat serta memahami bahwa menjaga kesehatan adalah wujud syukur.</p> <p>2. Sosial-Emosional: Anak merasa percaya diri saat mengenali tubuh mereka, menjaga kebersihan, memilih makanan sehat, berolahraga, dan memahami</p>	<p>Tema : Tubuhku Sehat</p> <p>Topik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kenali Bagian Tubuhku 2. Menjaga Kebersihan 3. Makan Sehat 4. Olahraga Itu Seru 5. Istirahat yang Cukup 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengenali bagian tubuh mereka serta fungsi masing-masing bagian. 2. Anak memahami cara menjaga kebersihan tubuh melalui kebiasaan sehat. 3. Anak belajar memilih makanan sehat dan manfaatnya untuk tubuh. 4. Anak belajar bahwa olahraga menyenangkan dan penting untuk tubuh yang sehat. 5. Anak memahami pentingnya tidur cukup dan istirahat untuk keseimbangan kesehatan tubuh.
4	<p>1. Nilai Agama dan Budi Pekerti: Anak belajar bersyukur atas makanan yang mereka miliki dan memahami bahwa makan sehat adalah cara menjaga tubuh yang diberikan Tuhan.</p> <p>2. Sosial-Emosional: Anak merasa percaya diri dalam memilih makanan sehat dan memahami manfaatnya untuk tubuh mereka</p>	<p>Tema : Makanan Sehat, Tubuh Kuat</p> <p>Topik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Makanan Pokok 2. Makanan Lauk-pauk 3. Makanan Sayur 4. Makanan Buah-buahan 5. Minuman Sehat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengenali kelompok makanan sehat dan manfaatnya untuk tubuh. 2. Anak memahami cara memilih makanan sehat setiap hari. 3. Anak mengembangkan kebiasaan mengonsumsi makanan sehat secara seimbang.
5	<p>1. Agama dan Budi Pekerti melalui sikap rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjaga kebersihan diri, serta menunjukkan perilaku baik dalam kegiatan kelompok.</p> <p>2. Jati Diri seperti identitas diri, keluarga, budaya, dan negara melalui</p>	<p>Tema : Hari Kemerdekaan</p> <p>Topik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pengenalan sejarah kemerdekaan 2. Mengenal simbol Kemerdekaan 3. Menghias kelas dan lingkungan sekolah 4. Persiapan Hut kemerdekaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengenal simbol kemerdekaan, tokoh pahlawan, dan makna kebersamaan. 2. Anak mampu bekerja sama melalui permainan dan kegiatan kelompok sederhana. 3. Anak menunjukkan kreativitas melalui karya seni bertema kemerdekaan.

	<p>simbol kemerdekaan seperti bendera merah putih.</p> <p>3. Dasar-Dasar Literasi dengan mengenali simbol, aksara, dan visual seperti nama tokoh pahlawan, serta berbagi cerita sederhana melalui kegiatan kelompok.</p>	<p>5. Perayaan HUT RI</p>	
6	<p>1. Agama dan Budi Pekerti Anak mengenal nilai agama melalui rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa serta menunjukkan sikap hormat, kasih sayang, dan kebiasaan membantu dalam keluarga.</p> <p>2. Jati Diri Anak mampu mengenali identitas dirinya, memahami peran setiap anggota keluarga, serta menunjukkan rasa bangga terhadap keluarga mereka.</p> <p>3. Dasar-Dasar Literasi Anak memahami simbol dan nama anggota keluarga serta mampu berbicara secara sederhana tentang pengalaman mereka bersama keluarga.</p> <p>4. Matematika Anak dapat menghitung jumlah anggota keluarga, mengelompokkan peran mereka, serta mengenali pola-</p>	<p>Tema : Rumah dan Kegiatan Keluarga</p> <p>Topik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal Anggota Keluarga 2. Peran Anggota Keluarga 3. Akhlak kepada Keluarga 4. Rumahku, Istanaku 5. Membuat Bingkai Foto Keluarga 	<p>1. Mengenal Anggota Keluarga Anak mampu menyebutkan siapa saja anggota keluarga (ayah, ibu, saudara, kakek, nenek) serta memahami peran dan tugas masing-masing dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2. Menumbuhkan Nilai Karakter Anak memahami dan menunjukkan nilai-nilai kasih sayang, rasa hormat, serta bersyukur atas kehadiran keluarga melalui cerita, diskusi, dan kegiatan reflektif.</p> <p>3. Mengembangkan Kreativitas Anak mampu mengekspresikan perasaan dan pengalaman mereka melalui karya seni bertema keluarga seperti menggambar, membuat bingkai foto, atau miniatur rumah</p>

	pola sederhana yang berkaitan dengan tugas-tugas keluarga.		
7	<p>1. Agama dan Budi Pekerti Peserta didik mampu menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan dan sikap hormat kepada orang tua atas perannya dalam keluarga dan masyarakat.</p> <p>2. Jati Diri Anak mengenali identitas ayah, jenis pekerjaan, serta peran pentingnya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3. Dasar-Dasar Literasi Anak memahami konsep pekerjaan melalui media cerita, gambar, simbol, dan kegiatan berbicara sederhana.</p>	<p>Tema : Pekerjaan ayahku (Profesi)</p> <p>Topik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal aneka Pekerjaan Ayah (Polisi, dokter,tentara,petani,Guru,Nelayan,Pe dagang, dll) 2. Alat yang Digunakan oleh Ayah 3. Tempat Kerja Ayah 4. Menggambar Pekerjaan Ayah 5. Mewarnai gambar ayah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengenal aneka pekerjaan ayah, termasuk alat kerja dan tempat kerja sesuai profesiya. 2. Anak menunjukkan rasa hormat dan apresiasi terhadap pekerjaan ayah melalui sikap dan cerita. 3. Anak mengekspresikan gagasan dan imajinasi tentang pekerjaan ayah melalui berbagai karya seni, seperti menggambar, mewarnai, atau membuat kolase.
8	<p>1. Nilai Agama dan Budi Pekerti – Anak mengenal konsep Tuhan Yang Maha Esa serta membiasakan praktik ibadah sesuai agama atau kepercayaannya. Mereka juga menunjukkan sikap menjaga diri, kebersihan, dan kesehatan sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan.</p> <p>2. Jati Diri – Anak mulai mengenali identitas diri, termasuk gender, agama, sosial budaya, keluarga, dan negara. Mereka menunjukkan kematangan</p>	<p>Tema : Angka Menyenangkan</p> <p>Topik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal Angka 1-25 2. Menyusun Angka dari 1 hingga 25 3. Bermain Mencocokkan Angka dengan Jumlah Objek 4. Menggambar Angka dan Menghitung dengan Warna 5. Berhitung dengan Menyenangkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengenal angka 1–25 dan mampu menyusunnya dalam urutan yang benar. 2. Anak mencocokkan angka dengan jumlah objek secara tepat. 3. Anak menggambar angka, menghitung dengan warna, dan berhitung dengan cara yang menyenangkan.

	<p>emosi serta kemampuan sosial dalam berinteraksi di lingkungan belajar.</p> <p>3. Seni – Anak mengekspresikan kreativitas dan imajinasi melalui eksplorasi, ekspresi, serta apresiasi terhadap berbagai bentuk seni.</p>		
9	<p>Agama dan Budi Pekerti Anak diajak untuk bersyukur atas kemampuan mereka dalam mengenal huruf serta menunjukkan sikap menghargai teman selama proses pembelajaran.</p> <p>Jati Diri Anak belajar percaya diri melalui kemampuan menyebutkan huruf dan membentuk hubungan dengan benda-benda di sekitar.</p> <p>Dasar-Dasar Literasi Anak mengenal simbol huruf dari A hingga Z serta menghubungkannya dengan benda-benda dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Tema : Mengenal Huruf</p> <p>Topik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal Huruf Vokal 2. Mengenal Huruf A-E 3. Mengenal Huruf F-J 4. Mengenal Huruf K-L 5. Mengenal Huruf M-Z 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali Huruf dan Penggunaannya Anak mengenali huruf A hingga Z serta memahami penggunaannya dalam membentuk kata. 2. Menghubungkan Huruf dengan Benda Nyata Anak mampu menghubungkan huruf dengan benda nyata di sekitar mereka untuk memperkuat pemahaman. 3. Menunjukkan Kreativitas melalui Seni Anak menunjukkan kreativitas melalui berbagai aktivitas seni yang bertema alfabet, seperti menggambar dan menghias huruf.

10	<ol style="list-style-type: none"> Agama dan Budi Pekerti: Anak menunjukkan rasa syukur melalui upaya menjaga kebersihan dan kesehatan diri sebagai ciptaan Tuhan. Jati Diri: Anak mengenali pentingnya tanggung jawab terhadap diri sendiri dan kebiasaan baik sehari-hari. Dasar-Dasar Literasi: Anak memahami simbol-simbol visual, seperti petunjuk cuci tangan, dan dapat menyebutkan langkah-langkah kegiatan sehari-hari. 	<p>Tema : Kebiasaan Hidup Sehat dan Mandiri</p> <p>Topik</p> <ol style="list-style-type: none"> Menggosok gigi dengan benar Mencuci tangan dengan benar Merapikan mainan setelah bermain Latihan makan sendiri dengan sendok Olah raga bersama 	<ol style="list-style-type: none"> Anak mengenal pentingnya kebiasaan hidup sehat, seperti menggosok gigi dan mencuci tangan dengan benar. Anak menunjukkan kemandirian dalam aktivitas sehari-hari, seperti merapikan mainan dan makan sendiri dengan sendok. Anak mengenali pentingnya olahraga untuk menjaga kesehatan tubuh.
11	<ol style="list-style-type: none"> Agama dan Budi Pekerti: Anak bersyukur atas keberagaman hewan dan belajar menghargai makhluk hidup sebagai ciptaan Tuhan. Jati Diri: Anak mengenali identitas mereka sebagai individu yang mampu mengamati dan mengenali jenis-jenis hewan di lingkungan sekitar. Dasar-Dasar Literasi: Anak memahami nama, ciri khas, dan habitat hewan melalui cerita bergambar, buku, dan kegiatan eksplorasi. 	<p>Tema : Dunia Hewan</p> <p>Topik;</p> <ol style="list-style-type: none"> Hewan Peliharaan Hewan Terbang Hewan Air Hewan darat Membaca cerita 	<ol style="list-style-type: none"> Anak mengenali berbagai jenis hewan, seperti hewan peliharaan, hewan yang bisa terbang, hewan air, dan hewan darat. Anak memahami hubungan antara hewan dan habitat tempat tinggalnya. nak dapat menggambarkan ciri khas hewan melalui cerita dan karya seni.

<p>12</p>	<ul style="list-style-type: none"> Agama dan Budi Pekerti: Anak diajak untuk bersyukur atas keberagaman tumbuhan dan belajar menghargai makhluk hidup sebagai ciptaan Tuhan. Jati Diri: Anak mengenali identitas mereka sebagai individu yang mampu merawat dan menghargai tumbuhan di lingkungan sekitar. Dasar-Dasar Literasi: Anak memahami nama, fungsi, dan bagian-bagian tumbuhan melalui cerita, buku bergambar, dan kegiatan eksplorasi. 	<p>Tema : Dunia Tumbuhan</p> <p>Topik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal Bagian-bagian Tumbuhan 2. Menanam Benih 3. Merawat Tumbuhan 4. Mengenal Bunga 5. Membuat Kerajinan dari Daun 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengenali bagian-bagian tumbuhan, seperti akar, batang, daun, bunga, dan buah. 2. Anak memahami proses menanam dan merawat tumbuhan secara sederhana. 3. Anak mampu menciptakan karya seni kreatif menggunakan daun dan bahan alam lainnya.
<p>13</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dasar-Dasar Matematika: Anak mengenal dan menyebutkan nama-nama bentuk dasar (seperti lingkaran, persegi, segitiga) serta mampu mengenali bentuk-bentuk tersebut dalam kehidupan sehari-hari, misalnya pada benda di rumah atau di lingkungan sekitar. 2. Kreativitas: Anak menciptakan bentuk dari benda-benda di sekitar, misalnya menggunakan kancing, tutup botol, atau stik es krim, dan membuat kolase sederhana dari berbagai potongan 	<p>Tema : Bentuk di sekitarku seru semua</p> <p>Topik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal Bentuk Dasar (lingkaran, segitiga, persegi, persegi panjang) 2. Bentuk dalam Kehidupan Sehari-hari 3. Membuat Bentuk dari Benda 4. Bermain menyusun balok dengan bentuk tertentu 5. Membuat kolase bentuk sederhana. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengenali bentuk dasar seperti lingkaran, segitiga, persegi, dan persegi panjang melalui gambar, benda konkret, atau alat peraga. 2. Anak mengenali bentuk-bentuk dasar dalam kehidupan sehari-hari, misalnya bentuk lingkaran pada piring, persegi pada jendela, atau segitiga pada atap rumah. 3. Anak mampu menciptakan bentuk dari benda di sekitar dan membuat kolase kreatif yang terdiri dari berbagai bentuk dasar.

	<p>bentuk untuk mengekspresikan ide mereka.</p> <p>3. Jasmani dan Motorik Halus: Anak meningkatkan keterampilan motorik halus dengan menyusun balok sesuai bentuk tertentu</p>		
14	<p>1. Dasar-Dasar Sains: Anak memahami warna dasar (merah, biru, kuning) dan proses pencampuran warna.</p> <p>2. Kreativitas: Anak menciptakan karya seni melalui melukis dengan jari, mewarnai gambar, dan mengenal warna pada pakaian.</p>	<p>Tema : Warna-Warni Pelangi</p> <p>Topik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal warna dasar (merah, biru, kuning) 2. Mencampur warna dan melihat perubahan warna 3. Melukis dengan jari menggunakan cat air 4. Pakaian Berwarna 5. Mewarnai gambar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengenal warna dasar (merah, biru, kuning) dan mencampur warna untuk melihat hasilnya. 2. Anak mengenali warna pada pakaian dan objek di sekitar. 3. Anak mampu menciptakan karya seni kreatif, seperti lukisan dengan jari dan kolase warna.
15	<p>1. Sains dan Eksplorasi Alam: Anak mengenal fungsi bagian-bagian wajah dan cara merawatnya.</p> <p>2. Pendidikan Sosial dan Emosional: Anak memahami berbagai macam perasaan dan mengekspresikan emosi dengan menggambar.</p>	<p>Tema : Wajahku yang Ceria</p> <p>Topik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal Bagian-Bagian Wajah 2. Mengenal berbagai macam perasaan (senang, sedih, marah, kaget, dll). 3. Saat aku sedih dan senang 4. Fungsi dan merawat wajah 5. Menggambar wajah sesuai perasaan hari itu. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengenal bagian-bagian wajah seperti mata, hidung, mulut, telinga, dan alis. 2. Anak memahami berbagai macam perasaan dan bagaimana mengekspresikan perasaan tersebut. 3. Anak memahami pentingnya merawat wajah dan melatih kreativitas melalui menggambar.
16	<p>1. Nilai Agama dan Budi Pekerti – Anak mengenal konsep Tuhan Yang Maha Esa serta membiasakan praktik ibadah</p>	<p>Tema : Keselamatan di Jalan Raya</p> <p>Topik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal Rambu Lalu Lintas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengenal rambu-rambu lalu lintas dan memahami fungsinya. 2. Anak memahami langkah-langkah

	<p>sesuai agama atau kepercayaannya. Mereka juga menunjukkan sikap menjaga diri, kebersihan, dan kesehatan sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan.</p> <p>2. Jati Diri – Anak mulai mengenali identitas diri, termasuk gender, agama, sosial budaya, keluarga, dan negara. Mereka menunjukkan kematangan emosi serta kemampuan sosial dalam berinteraksi di lingkungan belajar, sehingga membangun kepercayaan diri dan penghargaan terhadap keberagaman.</p> <p>3. Fisik Motorik – Anak mengembangkan keterampilan motorik kasar, halus, dan taktil, yang mendukung kemandirian dalam kegiatan sehari-hari.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menyebrang Jalan dengan Aman 3. Pentingnya Menggunakan Helm Saat Berkendara 4. Berjalan di Trotoar dan Menghindari Bahaya di Jalan 5. Bermain Peran: Keselamatan di Jalan Raya 	<p>menyeberang jalan dengan aman.</p> <p>3. Anak mengetahui pentingnya menggunakan helm saat berkendara.</p> <p>4. Anak belajar berjalan di trotoar dan mengenali potensi bahaya di jalan.</p> <p>5. Anak berlatih bermain peran tentang keselamatan di jalan raya.</p>
17	<p>1. Nilai Agama dan Budi Pekerti: Anak belajar bersyukur atas pengalaman belajar mereka di semester 1 dan semangat memulai semester baru.</p> <p>2. Sosial-Emosional: Anak merasa percaya diri saat berbagi cerita dan menikmati aktivitas bermain bebas bersama teman-teman</p>	<p>Tema : Refleksi Semester 1 dan Evaluasi</p> <p>Topik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengingat kembali pelajaran semester 1 2. Berbagi cerita pengalaman di sekolah 3. Bermain bebas di kelas 4. Persiapan libur semester 	<p>1. Anak mengingat kembali pelajaran yang telah dipelajari selama semester 1 untuk mengenali pencapaian mereka.</p> <p>2. Anak berbagi cerita tentang pengalaman belajar dan kegiatan di sekolah selama semester 1.</p> <p>3. Anak menikmati aktivitas bermain bebas untuk menciptakan suasana yang santai dan menyenangkan.</p> <p>4. Anak mempersiapkan diri dengan</p>

			semangat menyambut libur semester yang produktif dan menggembirakan.
SEMESTER 2			
1	<ol style="list-style-type: none"> Nilai Agama dan Budi Pekerti – Anak memahami pentingnya bersyukur atas pengalaman liburan dan mengapresiasi keindahan tempat wisata. Jati Diri – Anak mengenali kebiasaan liburan dalam keluarga serta menjelaskan dengan siapa mereka berlibur. Dasar-Dasar Literasi – Anak mampu berbicara dan menulis cerita sederhana tentang pengalaman liburan. Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni – Anak memahami konsep transportasi, makanan khas, serta 	<p>Tema : Liburan yang Menyenangkan</p> <p>Topik :</p> <ol style="list-style-type: none"> Tempat Liburanku Aku Liburan Bersama Siapa Kegiatan Seru Saat Liburan Transportasi Liburan Makanan Favorit Saat Liburan 	<ol style="list-style-type: none"> Mengenali berbagai tempat wisata dan tujuan liburan. Memahami jenis transportasi yang digunakan saat liburan. Mengeksplorasi kegiatan seru yang bisa dilakukan selama liburan. Menunjukkan kebersyukuran dan mengapresiasi pengalaman liburan.

<p>2</p>	<p>1. Nilai Agama dan Budi Pekerti: Anak belajar bersyukur atas manfaat cuaca dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2. Sosial-Emosional: Anak merasa senang dan percaya diri saat berpartisipasi dalam simulasi bermain air serta membuat prakarya bertema cuaca.</p>	<p>Tema : Cuaca di Sekitarku</p> <p>Topik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal cuaca cerah, hujan, berawan 2. Pakaian yang cocok untuk setiap cuaca 3. Bermain dengan air dan payung 4. Membuat prakarya matahari dan awan 5. Bersyukur atas Cuaca dan Musim 	<p>1. Mengenal Cuaca: Anak belajar mengenali berbagai jenis cuaca, seperti cerah, hujan, dan berawan.</p> <p>2. Pakaian Sesuai Cuaca: Anak memahami pilihan pakaian yang cocok untuk setiap kondisi cuaca.</p> <p>3. Simulasi Hujan: Anak bermain eksplorasi dengan air dan payung untuk memahami pengalaman saat hujan.</p> <p>4. Ekspresi Kreatif: Anak membuat prakarya bertema cuaca sebagai bentuk kreativitas mereka.</p>
<p>3</p>	<p>1. Sains dan Alam: Anak mengenali perubahan cuaca pada musim hujan dan kemarau serta memahami dampaknya terhadap lingkungan dan kehidupan sehari-hari.</p> <p>2. Literasi Visual: Anak mampu mengidentifikasi tanda-tanda musim melalui gambar dan eksplorasi lingkungan.</p> <p>3. Sosial dan Adaptasi: Anak memahami pentingnya berpakaian sesuai musim serta belajar bagaimana beradaptasi dengan perubahan cuaca.</p>	<p>Tema : Musim di Indonesia</p> <p>Topik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Musim Hujan 2. Musim Kemarau 3. Pakaian saat musim hujan dan kemarau 4. Bermain hujan-hujanan (simulasi) 5. Menggambar pohon di musim kemarau 	<p>Anak mengenali dan memahami perubahan musim, mengamati dampaknya terhadap lingkungan, serta menunjukkan cara beradaptasi dengan memilih pakaian yang sesuai dan mengeksplorasi musim secara kreatif.</p>

4	<ol style="list-style-type: none"> Sains dan Kreativitas: Anak mengenali warna dasar dan eksplorasi pencampuran warna serta memahami perubahan warna melalui eksperimen dengan cat air. Sosial dan Emosi: Anak memahami bagaimana warna dapat menggambarkan perasaan serta menggunakannya untuk berkomunikasi secara visual. Eksplorasi dan Seni: Anak mampu menciptakan karya warna-warni, seperti kolase dan lukisan, yang mencerminkan kreativitas mereka. 	<p>Tema : Mengenal Warna</p> <p>Topik :</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengenal warna dasar Mencampur warna dengan cat air Warna dan Emosi Membuat kolase warna-warni Mewarnai Gambar/melukis 	<p>Anak mengenali warna dasar, bereksperimen dengan pencampuran warna, menghubungkan warna dengan emosi, serta menggunakan warna dalam karya seni mereka.</p>
5	<ol style="list-style-type: none"> Matematika: Anak mengenali bentuk dasar seperti lingkaran, segiempat, segitiga, dan oval, serta memahami hubungan antara bentuk dalam kehidupan sehari-hari. Sains dan Teknologi: Anak mengeksplorasi bahan yang digunakan dalam pembuatan benda berbentuk tertentu serta memahami bagaimana bentuk mempengaruhi fungsi suatu benda. Rekayasa: Anak mampu mengelompokkan benda berdasarkan bentuknya dan memahami konsep perancangan sederhana dalam 	<p>Tema : Mengenal Bentuk</p> <p>Topik :</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengenal bentuk dasar Bentuk di sekitarku Mengelompokan benda sesuai bentuk Membuat Karya dari Bentuk Bentuk dalam Batik 	<p>Anak mengenali bentuk dalam kehidupan sehari-hari, mengelompokkan benda berdasarkan bentuknya, serta menggunakan bentuk untuk menciptakan karya seni yang kreatif dan ekspresif.</p>

	<p>membangun karya dari bentuk.</p> <p>4. Seni dan Budaya: Anak mengenali bentuk dalam motif batik dan menggunakan untuk menciptakan desain unik mereka sendiri.</p>		
6	<p>1. Nilai Agama dan Budi Pekerti (kesadaran akan kebersihan sebagai bentuk ibadah),</p> <p>2. Jati Diri (kesadaran bahwa kebersihan adalah bagian dari identitas diri)</p> <p>3. Sains dan Teknologi (memahami dampak kebersihan terhadap lingkungan dan kesehatan).</p>	<p>Tema : Mengenal Angka</p> <p>Topik :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal Angka 1–10 2. Mengenal Angka 11–20 3. Mengenal Konsep Banyak dan Sedikit, panjang dan pendek 4. Penjumlahan sederhana 5. Pengurangan sederhana 	<p>1. Mengenali angka 1–10 dan angka 11–20 melalui berbagai aktivitas menarik.</p> <p>2. Mempraktikkan konsep matematika sederhana dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3. Mengembangkan pemahaman tentang jumlah, ukuran, dan operasi dasar matematika</p>
7	<p>1. Literasi: Anak mengenali huruf alfabet dan mulai memahami hubungan huruf dengan kata-kata sederhana.</p> <p>2. Kesadaran Fonemik: Anak mengidentifikasi suara huruf dan menghubungkannya dengan kata-kata yang mereka ucapkan.</p> <p>3. Seni dan Kreativitas: Anak mengeksplorasi huruf melalui lagu, prakarya, dan permainan berbasis huruf.</p> <p>4. Keterampilan Motorik: Anak mengembangkan koordinasi tangan-mata dengan menulis, mewarnai, dan mencetak huruf.</p>	<p>Tema : Mengenal Huruf dan Kata</p> <p>Topik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal huruf alfabet 2. Mengenal Huruf Awal Nama Sendiri 3. Membaca beberapa kata 4. Menulis kata dan kalimat pendek 5. Membuat prakarya nama sendiri 	<p>Anak mengenali huruf, mulai membaca kata sederhana, serta menggunakan huruf untuk bernyanyi dan membuat prakarya kreatif</p>

8	<p>1. Agama dan Budi Pekerti – Memahami pentingnya bersyukur atas alat transportasi dan menggunakannya dengan bijak.</p> <p>2. Jati Diri – Mengenali berbagai jenis alat transportasi dan cara menggunakannya.</p> <p>3. Dasar-Dasar Literasi – Mengenali konsep alat transportasi dan keselamatan melalui cerita, gambar, dan aktivitas langsung.</p>	<p>Tema : Transportasi</p> <p>Topik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal Alat Transportasi 2. Alat Transportasi Darat 3. Alat Transportasi Air 4. Alat Transportasi Udara 5. Keselamatan Saat Menggunakan Transportasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal Berbagai Jenis Alat Transportasi dan Cara Menggunakannya 2. Memahami Keselamatan saat Menggunakan Alat Transportasi 3. Mengekspresikan Gagasan tentang Alat Transportasi melalui Karya Seni dan Aktivitas Interaktif
9	<p>1. Nilai Agama dan Budi Pekerti – Anak bersyukur atas manfaat air, api, dan udara sebagai ciptaan Tuhan.</p> <p>2. Jati Diri – Anak mengenali peran mereka dalam menggunakan dan melindungi elemen alam dengan bertanggung jawab.</p> <p>3. Dasar-Dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni – Memahami manfaat serta bahaya air, api, dan udara melalui eksplorasi aktif.</p>	<p>Tema : Air api dan udara</p> <p>Topik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal manfaat dan bahaya air dan api 2. Kegunaan air api dan udara 3. Experimen air 4. Experimen udara 5. Experimen api 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan manfaat air, api, dan udara dalam kehidupan sehari-hari. 2. Mengidentifikasi bahaya yang mungkin timbul dari penggunaan air, api, dan udara yang tidak tepat. 3. Melakukan eksperimen sederhana untuk mengeksplorasi sifat elemen alam. 4. Mengekspresikan pemahaman tentang cara menjaga dan mengoptimalkan penggunaan air, api, dan udara dengan aman
10	<p>1. Nilai Agama dan Budi Pekerti – Anak memahami pentingnya menjaga alam sebagai bentuk rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa. Mereka juga belajar untuk menggunakan sumber daya secara bijak dan menghormati</p>	<p>Tema : Siaga bencana</p> <p>Topik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal Berbagai Jenis Bencana 2. Siaga Saat Gempa Bumi 3. Siaga Saat Kebakaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan manfaat air, api, dan udara dalam kehidupan sehari-hari. 2. Mengidentifikasi bahaya yang mungkin timbul dari penggunaan air, api, dan udara yang tidak tepat. 3. Melakukan eksperimen sederhana

	<p>ciptaan Tuhan melalui eksplorasi air, api, dan udara.</p> <p>2. Jati Diri – Anak mengenali peran mereka dalam menggunakan dan melindungi elemen alam dengan bertanggung jawab.</p> <p>3. Dasar-Dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni – Anak memahami manfaat serta bahaya air, api, dan udara melalui eksplorasi aktif.</p>	<p>4. Siaga Saat Banjir</p> <p>5. Menjadi Anak Siaga</p>	<p>untuk mengeksplorasi sifat elemen alam.</p> <p>4. Mengekspresikan pemahaman tentang cara menjaga dan mengoptimalkan penggunaan air, api, dan udara dengan aman.</p>
11	<p>1. Nilai Agama dan Budi Pekerti – Anak memahami keindahan alam sebagai ciptaan Tuhan.</p> <p>2. Jati Diri – Anak mengenali Bumi sebagai tempat tinggal mereka.</p> <p>3. Dasar-Dasar Literasi dan Sains – Anak mampu mengenali dan menyebutkan benda langit serta memahami konsep siang dan malam.</p> <p>4. Matematika dan Pengukuran – Anak mulai mengenali bentuk bola dalam konsep planet dan Bumi.</p>	<p>Tema : Alam Semesta dan Tata Surya</p> <p>Topik</p> <p>1. Mengenal Bumi</p> <p>2. Mengenal bulan dan bintang</p> <p>3. Mengenal matahari dan planet</p> <p>4. Siang dan malam</p> <p>5. Membuat roket</p>	<p>1. Mengenali dan menyebutkan benda langit seperti Bumi, bulan, dan bintang.</p> <p>2. Memahami perbedaan siang dan malam serta penyebabnya.</p> <p>3. Mengeksplorasi konsep tata surya dan planet.</p> <p>4. Membuat roket sederhana untuk memahami eksplorasi luar angkasa.</p>
12	<p>1. Sains – Mengenali konsep perubahan waktu berdasarkan matahari dan rotasi bumi.</p> <p>2. Matematika – Mengenali angka dan urutan dalam jam serta jadwal.</p> <p>3. Sosial-Emosional – Membantu anak</p>	<p>Tema : Mengenal Waktu</p> <p>Topik</p> <p>1. Mengenal pagi, siang, sore, malam</p> <p>2. Kegiatan Sesuai Waktu</p> <p>3. Mengenal Alat Penunjuk Waktu</p> <p>4. Membuat jadwal harian sederhana</p>	<p>1. Mengenali waktu pagi, siang, sore, dan malam beserta ciri-cirinya.</p> <p>2. Menyusun kegiatan sesuai waktu yang tepat.</p> <p>3. Mengenali alat-alat penunjuk waktu dan cara penggunaannya.</p>

	memahami rutinitas harian dan pentingnya disiplin waktu.	5. membuat jam sederhana	4. Membuat jadwal harian untuk meningkatkan pemahaman tentang waktu. 5. Membuat model jam sederhana sebagai alat bantu belajar waktu.
13	<ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi: Anak dapat menyimak, memahami pesan sederhana, dan mengekspresikan gagasan terkait konsep uang melalui pengalaman bermakna. 2. Matematika: Anak mampu mengenali bilangan dalam konteks transaksi sederhana, mengidentifikasi pola nominal uang, serta membandingkan nilai pecahan uang. 3. Sains dan Teknologi: Anak memahami hubungan sebab akibat dalam penggunaan uang serta mengenali bentuk dan fungsi uang sebagai alat transaksi. 	Tema : Berhitung dengan Uang Sederhana Topik <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal Bentuk Uang 2. Mengenal Nilai Uang 3. Bermain Jual Beli 4. Menghitung Uang Sederhana 5. Membuat Celengan dari kaleng bekas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali berbagai bentuk dan nilai uang. 2. Memahami konsep transaksi sederhana dalam jual beli. 3. Melatih keterampilan menghitung uang. 4. Menanamkan kebiasaan menabung melalui kegiatan kreatif.
14	<ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi: Anak memahami konsep pakaian adat, tarian tradisional, makanan khas, alat musik, dan lagu daerah melalui pengalaman nyata dan cerita budaya. 2. Matematika: Anak mengenali pola dalam desain pakaian adat dan alat musik, serta memahami konsep bilangan sederhana melalui jumlah dan bentuk dalam kebudayaan. 	Tema : Keberagaman Budaya Indonesia Topik <ol style="list-style-type: none"> 1. Pakaian Adat 2. Tarian Tradisional 3. Makanan Khas Daerah 4. Alat Musik Tradisional 5. Nyanyian daerah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali pakaian adat dari berbagai daerah di Indonesia. 2. Memahami tarian tradisional dan gerakan dasar. 3. Mengenal makanan khas daerah dan proses pembuatannya. 4. Mengetahui alat musik tradisional serta cara memainkannya. 5. Mengenal dan menyanyikan lagu-lagu

	3. Sains dan Teknologi: Anak mengeksplorasi bahan pakaian adat, makanan khas, dan teknik pembuatan alat musik tradisional serta bagaimana teknologi berperan dalam pelestarian budaya.		daerah dengan penuh makna.
15	<ul style="list-style-type: none"> Komunikasi: Anak mampu menyampaikan perasaan dengan kata-kata yang tepat serta berbicara di depan teman-temannya dengan percaya diri. Keterampilan Berpikir: Anak mulai memahami konsep sederhana dalam matematika dan sains serta berpikir logis dalam situasi sehari-hari. Literasi: Anak mengenali huruf dan kata serta mulai memahami makna teks melalui kegiatan membaca dan berbicara. 	<p>Tema : Aku mau naik kelas</p> <p>Topik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengungkapkan perasaan dengan baik 2. Bercerita di depan kelas 3. Matematika Sederhana 4. Sains sederhana 5. Literasi 	Anak dapat berbicara dengan jelas, mengenali perasaan mereka, memahami konsep dasar matematika dan sains, serta mengembangkan keterampilan membaca dan berbicara.
16	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agama dan Budi Pekerti: Anak memahami nilai moral dan agama serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. 2. Jati Diri: Anak mengenali identitas diri, menunjukkan sikap percaya diri, serta memahami keberagaman sosial. 3. STEAM: Anak mengembangkan pemahaman dasar tentang sains, teknologi, teknik, seni, dan matematika 	<p>Tema : Refleksi Semester 2 dan Evaluasi</p> <p>Topik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Capaian Perkembangan Agama dan Budi Pekerti 2. Tes Capaian Perkembangan Jati Diri 3. Evaluasi Capaian Perkembangan STEAM 4. Evaluasi Capaian Perkembangan Seni 5. Evaluasi Capaian Perkembangan 	Anak mampu menunjukkan pemahaman dalam aspek agama dan budi pekerti, jati diri, STEAM, seni, serta literasi melalui berbagai aktivitas eksploratif.

	serta menunjukkan kemampuan berpikir kritis.	Literasi	
17	<p>1. Agama dan Budi Pekerti: Anak memahami nilai moral dan agama serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>2. Jati Diri: Anak mengenali identitas diri, menunjukkan sikap percaya diri, serta memahami keberagaman sosial.</p> <p>3. STEAM: Anak mengembangkan pemahaman dasar tentang sains, teknologi, teknik, seni, dan matematika serta menunjukkan kemampuan berpikir kritis.</p>	<p>Tema : Perayaan Akhir Tahun</p> <p>Topik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pentas seni kecil 2. Bermain dan bersenang-senang 3. Pesta kecil perpisahan 4. Persiapan liburan 	Anak mampu menunjukkan pemahaman dalam aspek agama dan budi pekerti, jati diri, STEAM, seni, serta literasi melalui berbagai aktivitas eksploratif.

1.b ATP Kelompok B Semester 1 dan 2

Minggu ke	Elemen CP	Tema & Topik	Tujuan Pembelajaran
1	<ul style="list-style-type: none"> 1. Nilai Agama dan Budi Pekerti: Anak belajar bersyukur atas lingkungan sekolah baru mereka. 2. Sosial Emosional: Anak merasa nyaman dan percaya diri saat mengenal teman dan guru, memahami aturan, serta menjelajahi ruang kelas baru. 	<p>Tema : Aku Guru dan Teman Baruku</p> <p>Topik</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Mengenal teman dan guru 2. Tur keliling sekolah / Mengenal bagian-bagian sekolah (kelas, taman bermain, perpustakaan) melalui tur sekolah 3. Aturan sederhana di sekolah (berbaris, antri, merapikan mainan) 4. Ruang kelas Baruku 5. Mainan baru dikelasku 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Anak mengenal teman dan guru baru mereka melalui interaksi positif. 2. Anak mengenal bagian-bagian sekolah melalui tur keliling. 3. Anak memahami aturan sederhana di sekolah seperti berbaris, antri, dan merapikan mainan 4. Anak menjelajahi ruang kelas baru mereka untuk membangun rasa nyaman. 5. e. Anak bermain dengan mainan baru di kelas sebagai sarana kreativitas mereka.
2	<ul style="list-style-type: none"> 1. Nilai Agama dan Budi Pekerti: Anak belajar bersyukur atas kesempatan belajar di lingkungan sekolah yang aman dan mendukung 2. Sosial-Emosional: Anak belajar merasa percaya diri saat mandiri, berolahraga, dan mengikuti lomba ceria. 	<p>Tema : Sekolah Baruku</p> <p>Topik :</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Tata tertib sekolahku 2. Aku Bisa Mandiri! 3. Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Satuan Pendidikan 4. Olah raga dan lomba ceria 5. Pesta selamat datang 6. Asesmen awal 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Anak memahami tata tertib sekolah sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari. 2. Anak mampu melakukan aktivitas mandiri seperti membereskan tas atau makan sendiri. 3. Anak mengenali pentingnya lingkungan aman di sekolah serta tindakan pencegahan kekerasan. 4. Anak berpartisipasi aktif dalam olahraga, lomba ceria, dan pesta selamat datang.

<p>3</p>	<p>1. Agama dan Budi Pekerti: Memahami nilai hormat dan kasih sayang dalam keluarga.</p> <p>2. Jati Diri: Mengenali identitas diri dan anggota keluarga.</p> <p>Dasar-Dasar Literasi: Mengenali konsep keluarga melalui cerita, gambar, dan berbicara secara sederhana.</p>	<p>Tema : Aku dan Keluargaku</p> <p>Topik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal diri sendiri. 2. Anggota keluarga dan peran mereka. 3. Rumah dan lingkungan tempat tinggal. 4. Kegiatan yang dilakukan bersama keluarga. 5. Menyayangi keluarga melalui tindakan nyata. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengenal identitas diri dan anggota keluarga. 2. Anak menunjukkan rasa hormat dan kasih sayang kepada keluarga. 3. Anak mengekspresikan gagasan tentang keluarga melalui karya seni.
<p>4</p>	<p>1. Agama dan Budi Pekerti – Memahami pentingnya menjaga lingkungan serta bersyukur atas rumah sebagai tempat tinggal, menumbuhkan rasa tanggung jawab dan nilai kepedulian.</p> <p>2. Jati Diri – Mengenali lingkungan rumah serta memahami hubungan sosial di sekitarnya, membangun kesadaran terhadap peran dalam keluarga dan masyarakat.</p> <p>3. Dasar-Dasar Literasi – Mengenali konsep rumah dan lingkungan melalui berbagai pendekatan, seperti cerita, gambar, dan percakapan sederhana, untuk meningkatkan keterampilan berbahasa dan pemahaman.</p>	<p>Tema : Rumah dan Lingkungan Sekitarku</p> <p>Topik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rumah Tempat Tinggalku 2. Kegiatan di Rumah 3. Tetangga dan Teman Sekitar Rumah 4. Lingkungan Sekitar Rumah 5. Aku Cinta Rumah dan Lingkunganku 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengenal konsep rumah dan lingkungan sekitar serta memahami perannya dalam kehidupan sehari-hari. 2. Anak memahami pentingnya menjaga kebersihan rumah dan lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab bersama. 3. Anak mengekspresikan gagasan tentang rumah dan lingkungan melalui berbagai bentuk karya seni, seperti menggambar dan bercerita, untuk mengembangkan kreativitas dan pemahaman mereka.

5	<p>1. Agama dan Budi Pekerti Memahami pentingnya bersyukur dan menjaga tubuh.</p> <p>2. Jati Diri Mengenali bagian tubuh dan fungsinya.</p> <p>3. Dasar-Dasar Literasi Mengenali konsep tubuh, kesehatan, dan gerak melalui cerita, gambar, dan aktivitas langsung.</p>	<p>Tema : Aku dan Tubuhku</p> <p>Topik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal bagian tubuh. 2. Merawat tubuh dengan baik. 3. Mengenal pancaindra dan fungsinya. 4. Mengeksplorasi gerak tubuh. 5. Bersyukur atas tubuh yang sehat dan kuat. 	<p>Anak mengenal bagian tubuh dan fungsinya. Anak memahami pentingnya menjaga kesehatan tubuh.</p> <p>Anak mengekspresikan gagasan tentang tubuh melalui karya seni dan aktivitas motorik.</p>
6	<p>1. Agama dan Budi Pekerti – Memahami pentingnya bersyukur atas makanan yang tersedia sebagai bentuk rasa syukur dan penghormatan terhadap rezeki yang diberikan.</p> <p>2. Jati Diri – Mengenali berbagai jenis makanan serta manfaatnya bagi tubuh, membantu anak memahami pilihan makanan yang sehat dan bergizi.</p> <p>3. Dasar-Dasar Literasi – Mengenali konsep makanan sehat melalui cerita, gambar, dan aktivitas langsung, membantu anak memahami pola makan yang baik dengan cara yang menyenangkan.</p>	<p>Tema : Makanan Sehat dan Bergizi</p> <p>Topik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal Jenis Makanan 2. Manfaat Makanan Sehat 3. Buah dan Sayur Kesukaanku 4. Makan dengan Tertib dan Bersih 5. Aku Pilih Makanan Sehat 	<p>1. Anak mengenal berbagai jenis makanan sehat serta manfaatnya bagi tubuh, membantu mereka memahami pentingnya pola makan yang bergizi.</p> <p>2. Anak memahami pentingnya makan dengan tertib dan menjaga kebersihan saat makan, membangun kebiasaan baik sejak dini.</p> <p>3. Anak mengekspresikan gagasan tentang makanan sehat melalui karya seni dan aktivitas interaktif, seperti menggambar, bermain peran, dan berdiskusi, untuk menguatkan pemahaman mereka</p>

7	<p>1. Agama dan Budi Pekerti – Memahami pentingnya menjaga kebersihan serta dampaknya bagi kesehatan sebagai bentuk kepedulian terhadap diri sendiri dan lingkungan.</p> <p>2. Jati Diri – Mengenali kebersihan diri dan lingkungan sebagai bagian dari kehidupan sehat, membangun kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3. Dasar-Dasar Literasi – Mengenali konsep lingkungan bersih melalui cerita, gambar, dan aktivitas langsung, membantu anak memahami kebersihan dengan pendekatan interaktif.</p>	<p>Tema : Menjaga kebersihan lingkungan</p> <p>Topik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lingkunganku yang bersih 2. Aku suka buang sampah pada tempatnya 3. Menjaga kebersihan diri dan lingkungan 4. Bahaya lingkungan kotor 5. Aku cinta lingkungan sehat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal Konsep Lingkungan Bersih dan Sehat – Anak memahami perbedaan antara lingkungan bersih dan kotor serta dampaknya terhadap kesehatan. 2. Menjaga Kebersihan Diri dan Lingkungan – Anak belajar pentingnya menjaga kebersihan diri, seperti mencuci tangan dan merawat lingkungan sekitar agar tetap sehat. 3. Mengekspresikan Gagasan tentang Kebersihan – Anak menyalurkan pemahaman mereka melalui karya seni dan aktivitas interaktif, seperti menggambar, bermain peran, dan berdiskusi.
8	<p>1. Agama dan Budi Pekerti – Memahami pentingnya bersyukur dan menyayangi hewan.</p> <p>2. Jati Diri – Mengenali berbagai jenis hewan dan cara mereka hidup.</p> <p>3. Dasar-Dasar Literasi – Mengenali konsep hewan dan cara merawatnya melalui cerita, gambar, dan aktivitas langsung.</p>	<p>Tema : Hewan di Sekitarku</p> <p>Topik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal Hewan Peliharaan 2. Hewan Liar dan Habitatnya 3. Hewan Ternak dan Manfaatnya 4. Cara Bergerak dan Berkembang Biak Hewan 5. Aku Sayang Hewan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal Berbagai Jenis Hewan – Anak belajar tentang macam-macam hewan dan cara hidupnya. 2. Memahami Manfaat Hewan – Anak mengetahui bagaimana hewan berkontribusi bagi manusia dan lingkungan. 3. Mengekspresikan Gagasan tentang Hewan – Anak menyalurkan pemahaman melalui karya seni dan aktivitas interaktif.

9	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agama dan Budi Pekerti – Memahami pentingnya bersyukur atas alam dan menjaga keseimbangan ekosistem. 2. Jati Diri – Mengenali berbagai jenis hewan dan aktivitas kreatif. 3. Dasar-Dasar Literasi – Mengenali konsep kehidupan hewan dan kreativitas seni melalui cerita, gambar, dan aktivitas langsung. 	<p>Tema : Hewan di Hutan dan Laut</p> <p>Topik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Si Gajah Besar dan Teman-Temannya di Hutan 2. Lompat-Lompat Bersama Monyet Lucu 3. Menyelam Bersama Ikan Warna-Warni 4. Burung-Burung Bernyanyi di Hutan 5. Membuat kolase 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal Berbagai Jenis Hewan dan Habitatnya 2. Memahami Cara Hewan Bergerak dan Berkommunikasi 3. Mengekspresikan Gagasan tentang Hewan melalui Seni
10	<ol style="list-style-type: none"> 1. Agama dan Budi Pekerti – Memahami pentingnya bersyukur atas tumbuhan dan menjaga kelestariannya. 2. Jati Diri – Mengenali berbagai jenis tumbuhan dan perannya dalam kehidupan. 3. Dasar-Dasar Literasi – Mengenali konsep tumbuhan dan cara merawatnya melalui cerita, gambar, dan aktivitas langsung. 	<p>Tema : Mengenal Tumbuhan</p> <p>Topik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa Itu Tumbuhan? 2. Bagian-bagian Tumbuhan dan Fungsinya 3. Jenis-jenis Tumbuhan di Sekitarku 4. Manfaat Tumbuhan bagi Manusia 5. Merawat dan Menyayangi Tumbuhan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal Berbagai Jenis Tumbuhan dan Cara Hidupnya 2. Memahami Manfaat Tumbuhan bagi Manusia dan Lingkungan 3. Mengekspresikan Gagasan tentang Tumbuhan melalui Karya Seni dan Aktivitas Interaktif

11	<ol style="list-style-type: none"> Agama dan Budi Pekerti – Memahami pentingnya bersyukur atas alat transportasi dan menggunakannya dengan bijak. Jati Diri – Mengenali berbagai jenis alat transportasi dan cara menggunakannya. Dasar-Dasar Literasi – Mengenali konsep alat transportasi dan keselamatan melalui cerita, gambar, dan aktivitas langsung. 	<p>Tema : Alat Transportasi</p> <p>Topik</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengenal Alat Transportasi Alat Transportasi Darat Alat Transportasi Air Alat Transportasi Udara Keselamatan Saat Menggunakan Transportasi 	<ol style="list-style-type: none"> Mengenal Berbagai Jenis Alat Transportasi dan Cara Menggunakannya Memahami Keselamatan saat Menggunakan Alat Transportasi Mengekspresikan Gagasan tentang Alat Transportasi melalui Karya Seni dan Aktivitas Interaktif
12	<ol style="list-style-type: none"> Agama dan Budi Pekerti – Memahami pentingnya bersyukur atas pekerjaan dan perannya dalam kehidupan. Jati Diri – Mengenali berbagai jenis profesi dan alat yang digunakan. Dasar-Dasar Literasi – Mengenali konsep profesi dan tanggung jawabnya melalui cerita, gambar, dan aktivitas langsung. 	<p>Tema : Profesi dan Cita-citaku</p> <p>Topik</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengenal Berbagai Profesi Profesi di Sekitarku Alat dan Seragam Kerja Aku Ingin Jadi Apa? Menghargai Semua Profesi 	<ol style="list-style-type: none"> Mengenal Berbagai Jenis Profesi dan Alat yang Digunakan Memahami Pentingnya Setiap Profesi dalam Kehidupan Sehari-hari • Mengekspresikan Gagasan tentang Profesi melalui Karya Seni dan Aktivitas Interaktif

13	<ol style="list-style-type: none"> Mengenali Berbagai Kondisi Cuaca – Anak mengenali cuaca cerah, berawan, hujan, dan berangin serta memahami karakteristiknya. Memahami Perbedaan antara Musim Kemarau dan Musim Hujan – Anak memahami bagaimana kedua musim memengaruhi kehidupan sehari-hari. Mengamati Perubahan Cuaca dan Menyesuaikan Diri – Anak belajar cara beradaptasi dengan kondisi cuaca tertentu untuk menjaga kenyamanan dan keselamatan 	<p>Tema : Mengenal Cuaca dan Musim Topik</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengenal Jenis Cuaca Cuaca dan Pakaian yang Sesuai Aktivitas Sesuai Cuaca Mengenal Musim di Indonesia Bersyukur atas Cuaca dan Musim 	<ol style="list-style-type: none"> Mengenali dan Memahami Cuaca serta Musim – Anak belajar tentang perubahan cuaca melalui berbagai aktivitas menarik. Mengembangkan Kemampuan Observasi – Anak mengamati dan mencatat perubahan cuaca di lingkungan sekitar. Mempraktikkan Cara Menyesuaikan Diri – Anak belajar cara beradaptasi dengan berbagai kondisi cuaca dalam kehidupan sehari-hari.
14	<ul style="list-style-type: none"> Agama dan Budi Pekerti – Memahami keindahan ciptaan Tuhan melalui warna dan bentuk di alam. Jati Diri – Mengenali berbagai warna dasar dan bentuk geometri. Dasar-Dasar Literasi – Mengenali konsep warna dan bentuk melalui cerita, gambar 	<p>Tema : Warna dan Bentuk di Topik</p> <ol style="list-style-type: none"> Sekitarku Mengenal Warna Dasar Mengenal Warna Campuran Mengenal Bentuk Dasar Mengelompokkan Warna dan Bentuk 	<p>Anak mengenal warna dasar dan bentuk geometri sederhana. Anak memahami cara mencampur warna dan mengelompokkan bentuk.</p> <p>Anak mengekspresikan gagasan tentang warna dan bentuk melalui karya seni dan aktivitas interaktif.</p>

15	<ol style="list-style-type: none"> Nilai Agama dan Budi Pekerti (kesadaran akan kebersihan sebagai bentuk ibadah), Jati Diri (kesadaran bahwa kebersihan adalah bagian dari identitas diri) Sains dan Teknologi (memahami dampak kebersihan terhadap lingkungan dan kesehatan). 	<p>Tema : Mengenal Angka</p> <p>Topik</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengenal Angka 1–10 Mengenal Angka 11–20 Mengenal Konsep Banyak dan Sedikit, panjang dan pendek Penjumlahan sederhana Pengurangan sederhana 	<ol style="list-style-type: none"> Mengenali angka 1–10 dan angka 11–20 melalui berbagai aktivitas menarik. Mempraktikkan konsep matematika sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Mengembangkan pemahaman tentang jumlah, ukuran, dan operasi dasar matematika.
16	<ol style="list-style-type: none"> Nilai Agama dan Budi Pekerti. Memahami bahwa mengenal huruf dan kata membantu komunikasi, serta merupakan bagian dari rasa syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Jati Diri. Mengenali diri melalui huruf awal nama sendiri serta membangun rasa percaya diri STEAM (Sains, Teknologi, Rekayasa, Seni, dan Matematika) , Mengembangkan literasi awal melalui eksplorasi huruf, kata, serta kreativitas dala 	<p>Tema : Mengenal Huruf dan Kata</p> <p>Topik :</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengenal Huruf Awal Nama Sendiri Mengenal Beberapa Huruf Alfabet Membuat prakarya nama sendiri Mengenal Kata Sederhana Membaca beberapa kata 	<ol style="list-style-type: none"> Mengenali huruf awal nama sendiri dan beberapa huruf alfabet melalui berbagai aktivitas menarik. Mempraktikkan pemahaman tentang kata sederhana melalui permainan dan prakarya. Mengembangkan keterampilan membaca awal melalui gambar dan konteks sehari-hari.

17	<ol style="list-style-type: none"> Nilai Agama dan Budi Pekerti: Anak belajar bersyukur atas pengalaman belajar mereka di semester 1 dan semangat memulai semester baru. Sosial-Emosional: Anak merasa percaya diri saat berbagi cerita dan menikmati aktivitas bermain bebas bersama teman-teman. 	<p>Tema : Refleksi dan Evaluasi Semester 1</p> <p>Topik</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengingat kembali pelajaran semester ini Berbagi cerita tentang pengalaman belajar Bermain bersama teman-teman Persiapan liburan semester 	<ol style="list-style-type: none"> semester 1 untuk mengenali pencapaian mereka. Anak berbagi cerita tentang pengalaman belajar dan kegiatan di sekolah selama semester 1. Anak menikmati aktivitas bermain bebas untuk menciptakan suasana yang santai dan menyenangkan. Anak mempersiapkan diri dengan semangat menyambut libur semester yang produktif dan menggembirakan.
SEMESTER 2			
1	<ol style="list-style-type: none"> Nilai Agama dan Budi Pekerti – Anak memahami pentingnya bersyukur atas pengalaman liburan dan mengapresiasi keindahan tempat wisata. Jati Diri – Anak mengenali kebiasaan liburan dalam keluarga serta menjelaskan dengan siapa mereka berlibur. Dasar-Dasar Literasi – Anak mampu berbicara dan menulis cerita sederhana tentang pengalaman liburan. Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni – Anak memahami konsep transportasi, makanan khas, serta 	<p>Tema : Liburanku Menyenangkan</p> <p>Topik</p> <ol style="list-style-type: none"> Tempat Liburanku Aku Liburan Bersama Siapa Kegiatan Seru Saat Liburan Transportasi Liburan Makanan Favorit Saat Liburan 	<ol style="list-style-type: none"> Mengenali berbagai tempat wisata dan tujuan liburan. Memahami jenis transportasi yang digunakan saat liburan. Mengeksplorasi kegiatan seru yang bisa dilakukan selama liburan. Menunjukkan kebersyukuran dan mengapresiasi pengalaman liburan.

	mengekspresikan pengalaman liburan melalui seni visual dan gerakan.		
2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai Agama dan Budi Pekerti – Anak memahami pentingnya waktu dan belajar bersyukur atas setiap hari yang diberikan. 2. Jati Diri – Anak mengenali kebiasaan harian berdasarkan hari dalam seminggu. 3. Dasar-Dasar Literasi – Anak mampu menyebutkan nama-nama hari dan bulan dalam setahun. 4. Matematika dan Sains – Anak mengenali konsep urutan hari dan bulan dalam kalender. 	<p>Tema : Hari dan Bulan</p> <p>Topik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal nama-nama hari 2. Mengenal bulan dalam setahun 3. Bermain susun kalender 4. Menyanyi lagu hari dalam seminggu 5. Hari-Hari Istimewa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali nama-nama hari dalam seminggu. 2. Memahami urutan bulan dalam setahun. 3. Mengembangkan pemahaman tentang kalender dan hari-hari istimewa.
3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai Agama dan Budi Pekerti – Anak memahami pentingnya berhitung dalam kehidupan. 2. Jati Diri – Anak mengenali pola angka dan cara menghitungnya. 3. Dasar-Dasar Literasi – Anak mampu mengenali dan menyebutkan angka 1-50. 4. Matematika dan Sains – Anak memahami konsep penjumlahan dan pengurangan sederhana. 	<p>Tema : Angka dan Operasi</p> <p>Topik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Matematika Sederhana 2. Mengenal angka 1-50 3. Bermain penjumlahan sederhana 4. Pengurangan Sederhana 5. Bermain berhitung dengan jari 6. Membuat teka-teki angka 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali dan menyebutkan angka 1-50 2. Memahami konsep penjumlahan dan pengurangan sederhana 3. Bermain berhitung dengan jari untuk mengasah pemahaman angka 4. Menyusun dan menyelesaikan teka-teki angka

4	<ol style="list-style-type: none"> Nilai Agama dan Budi Pekerti – Anak memahami pentingnya bahasa sebagai sarana komunikasi. Jati Diri – Anak mengenali pola huruf dan cara menyusunnya menjadi kata. Dasar-Dasar Literasi – Anak mampu mengenali dan menyebutkan huruf abjad. Komunikasi dan Bahasa – Anak memahami konsep bunyi awal huruf dan cara menyusunnya menjadi kata. 	<p>Tema : Huruf dan Membaca Kata</p> <p>Topik:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sederhana Mengenal Huruf Abjad Mengenal Bunyi Awal Huruf Menyusun Huruf Menjadi Kata Membaca Kata Sederhana 	<ol style="list-style-type: none"> Mengenali dan menyebutkan huruf abjad. Memahami konsep bunyi awal huruf. Menyusun huruf menjadi kata sederhana. Membaca kata sederhana dengan pemahaman fonetik. Membuat buku mini untuk memperkuat pemahaman literasi
5	<ol style="list-style-type: none"> Nilai Agama dan Budi Pekerti – Anak memahami keindahan alam sebagai ciptaan Tuhan. Jati Diri – Anak mengenali Bumi sebagai tempat tinggal mereka. Dasar-Dasar Literasi dan Sains – Anak mampu mengenali dan menyebutkan benda langit serta memahami konsep siang dan malam. Matematika dan Pengukuran – Anak mulai mengenali bentuk bola dalam konsep planet dan Bumi. 	<p>Tema : Alam Semesta dan Tata Surya</p> <p>Topik</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengenal Bumi Mengenal bulan dan bintang Mengenal matahari dan planet Siang dan malam Membuat roket 	<ol style="list-style-type: none"> Mengenali dan menyebutkan benda langit seperti Bumi, bulan, dan bintang. Memahami perbedaan siang dan malam serta penyebabnya. Mengeksplorasi konsep tata surya dan planet. Membuat roket sederhana untuk memahami eksplorasi luar angkasa.
6	<ol style="list-style-type: none"> Nilai Agama dan Budi Pekerti – Anak bersyukur atas manfaat air, 	<p>Teman : Air api dan udara</p> <p>Topik</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengenal manfaat dan bahaya air 	<ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan manfaat air, api, dan udara dalam kehidupan sehari-hari. Mengidentifikasi bahaya yang mungkin timbul

	<p>api, dan udara sebagai ciptaan Tuhan.</p> <p>2. Jati Diri – Anak mengenali peran mereka dalam menggunakan dan melindungi elemen alam dengan bertanggung jawab.</p> <p>3. Dasar-Dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni – Memahami manfaat serta bahaya air, api, dan udara melalui eksplorasi aktif.</p>	<p>dan api</p> <p>2. kegunaan air, api dan udara</p> <p>3. eksperimen air</p> <p>4. eksperimen udara</p> <p>5. eksperimen api</p>	<p>dari penggunaan air, api, dan udara yang tidak tepat.</p> <p>3. Melakukan eksperimen sederhana untuk mengeksplorasi sifat elemen alam.</p> <p>4. • Mengekspresikan pemahaman tentang cara menjaga dan mengoptimalkan penggunaan air, api, dan udara dengan aman</p>
7	<p>1. Sains – Mengenali konsep perubahan waktu berdasarkan matahari dan rotasi bumi.</p> <p>2. Matematika – Mengenali angka dan urutan dalam jam serta jadwal.</p> <p>3. Sosial-Emosional – Membantu anak memahami rutinitas harian dan pentingnya disiplin waktu.</p>	<p>Tema : Mengenal Waktu</p> <p>Topik</p> <p>1. Mengenal pagi, siang, sore, malam</p> <p>2. Kegiatan Sesuai Waktu</p> <p>3. Mengenal Alat Penunjuk Waktu</p> <p>4. Membuat jadwal harian sederhana</p> <p>5. membuat jam sederhana</p>	<p>1. Mengenali waktu pagi, siang, sore, dan malam beserta ciri-cirinya.</p> <p>2. Menyusun kegiatan sesuai waktu yang tepat.</p> <p>3. Mengenali alat-alat penunjuk waktu dan cara penggunaannya.</p> <p>4. Membuat jadwal harian untuk meningkatkan pemahaman tentang waktu.</p> <p>5. Membuat model jam sederhana sebagai alat bantu belajar waktu.</p>
8	<p>1. Nilai Estetika dan Kreativitas – Anak mampu mengekspresikan seni dengan bahan alam dan barang bekas.</p> <p>2. Eksplorasi Bentuk dan Warna – Anak mengenali berbagai bentuk dan warna melalui aktivitas seni.</p> <p>3. Ketelitian dan Motorik Halus – Anak melatih keterampilan motorik halus</p>	<p>Tema : Seni dan Kreativitas</p> <p>Topik</p> <p>1. Karya Seni dari Alam</p> <p>2. Bermain dengan Bentuk dan Garis</p> <p>3. Kreatif dengan Barang Bekas</p> <p>4. Mewarnai bersama</p> <p>5. Membuat lukisan dari alam dengan pelapah pisang</p>	<p>1. Mengembangkan kreativitas dalam seni berbasis bahan alami dan barang bekas.</p> <p>2. Memahami konsep bentuk dan garis dalam menciptakan karya seni.</p> <p>3. Mengekspresikan diri melalui warna dalam aktivitas seni kolaboratif.</p>

	dengan kegiatan melukis, memotong, dan menempel.		
9	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran akan Keselamatan Diri – Anak memahami bagian tubuh yang perlu dijaga dan cara melindungi diri. 2. Berpikir Kritis dalam Situasi Darurat Anak mampu mengenali tanda bahaya dan bertindak dengan bijak. 3. Kepercayaan Diri dalam Menjaga Diri – Anak berani mengatakan "tidak" terhadap situasi yang berisiko. 	<p>Tema : Menjaga Diri Sendiri</p> <p>Topik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal bagian tubuh yang perlu dijaga 2. Cara melindungi diri dari orang asing 3. Bermain simulasi situasi berbahaya 4. Membaca cerita tentang keselamatan diri 5. Aku Anak yang Berani Menjaga Diri 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali bagian tubuh yang perlu dilindungi dan memahami batasan sentuhan yang aman. 2. Mengenali tanda bahaya dari orang asing dan memahami cara meminta pertolongan. 3. Melatih tindakan tepat dalam kondisi darurat melalui simulasi dan diskusi.
10	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali Berbagai Jenis Bencana – Anak memahami karakteristik gempa bumi, kebakaran, dan banjir. 2. Bersiap dan Bertindak Saat Bencana – Anak memahami langkah-langkah keselamatan dalam situasi darurat. 3. Membangun Sikap Siaga dan Percaya Diri – Anak tahu cara bertindak dengan tenang dan percaya diri saat menghadapi bencana. 	<p>Tema : Siaga bencana</p> <p>Topik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal Berbagai Jenis Bencana 2. Siaga Saat Gempa Bumi 3. Siaga Saat Kebakaran 4. Siaga Saat Banjir 5. Menjadi Anak Siaga 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali berbagai jenis bencana dan langkah-langkah keselamatan. 2. Melatih respons yang tepat saat terjadi gempa bumi, kebakaran, atau banjir. 3. Mengembangkan sikap siaga dan kesadaran terhadap keselamatan diri.
11	<ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi: Anak dapat menyimak, memahami pesan sederhana, dan mengekspresikan gagasan terkait konsep uang melalui pengalaman 	<p>Tema : Berhitung dengan Uang</p> <p>Topik Sederhana</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal Bentuk Uang 2. Mengenal Nilai Uang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali berbagai bentuk dan nilai uang. 2. Memahami konsep transaksi sederhana dalam jual beli. 3. Melatih keterampilan menghitung uang.

	<p>bermakna.</p> <p>2. Matematika: Anak mampu mengenali bilangan dalam konteks transaksi sederhana, mengidentifikasi pola nominal uang, serta membandingkan nilai pecahan uang.</p> <p>3. Sains dan Teknologi: Anak memahami hubungan sebab akibat dalam penggunaan uang serta mengenali bentuk dan fungsi uang sebagai alat transaksi.</p>	<p>3. Bermain Jual Beli</p> <p>4. Menghitung Uang Sederhana</p> <p>5. Membuat Celengan dari kaleng bekas</p>	<p>4. • Menanamkan kebiasaan menabung melalui kegiatan kreatif.</p>
12	<p>1. Literasi: Anak mengenali huruf dalam nama mereka, memahami urutannya, serta mampu menyusun nama dengan benar.</p> <p>2. Matematika: Anak mengenali pola huruf dalam nama mereka serta membandingkan jumlah huruf dalam berbagai nama.</p> <p>3. • Sains dan Teknologi: Anak memahami hubungan antara bunyi huruf dan bentuknya serta menggunakan alat bantu untuk menulis nama secara mandiri.</p>	<p>Tema : Aku Bisa Menulis Nama Sendiri</p> <p>Topik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal Huruf Namaku 2. Menyusun Huruf Menjadi Nama 3. Menebalan Nama Sendiri 4. Menulis Nama Sendiri 5. Aku Bangga Bisa Menulis Namaku 	<p>1. Mengenali huruf-huruf dalam nama sendiri.</p> <p>2. Menyusun huruf dengan urutan yang benar.</p> <p>3. Menebalan dan mulai menulis nama sendiri secara mandiri.</p> <p>4. Meningkatkan rasa percaya diri dalam menulis nama sendiri.</p>
13	<p>1. Literasi: Anak memahami konsep sekolah dasar, mengenali lingkungan belajar baru, serta mampu berkomunikasi tentang</p>	<p>Tema : Aku Siap ke SD</p> <p>Topik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenal Sekolah Dasar 2. Berkunjung ke SD 	<p>Anak mengenali lingkungan Sekolah Dasar, memahami keterampilan dasar yang dibutuhkan, serta menunjukkan kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya.</p>

	<ul style="list-style-type: none"> pengalaman kunjungan ke SD. 2. Matematika: Anak mengenali pola dalam jadwal belajar di SD serta memahami konsep dasar seperti urutan kelas dan jumlah hari sekolah. 3. • Sains dan Teknologi: Anak memahami perubahan dalam rutinitas belajar dan mengenali alat serta fasilitas yang digunakan di SD. 	<ul style="list-style-type: none"> 3. Aku Bangga Siap ke SD 4. Keterampilan Dasar ke SD 5. Aku Bisa Belajar Mandiri 	
14	<ul style="list-style-type: none"> 1. Literasi: Anak memahami konsep pakaian adat, tarian tradisional, makanan khas, alat musik, dan lagu daerah melalui pengalaman nyata dan cerita budaya. 2. Matematika: Anak mengenali pola dalam desain pakaian adat dan alat musik, serta memahami konsep bilangan sederhana melalui jumlah dan bentuk dalam kebudayaan. 3. Sains dan Teknologi: Anak mengeksplorasi bahan pakaian adat, makanan khas, dan teknik pembuatan alat musik tradisional serta bagaimana teknologi berperan dalam pelestarian budaya. 	<p>Tema : Keberagaman Budaya Indonesia</p> <p>Topik</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Pakaian Adat 2. Tarian Tradisional 3. Makanan Khas Daerah 4. Alat Musik Tradisional 5. Nyanyian daerah 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mengenali pakaian adat dari berbagai daerah di Indonesia. 2. Memahami tarian tradisional dan gerakan dasar. 3. Mengenal makanan khas daerah dan proses pembuatannya. 4. Mengetahui alat musik tradisional serta cara memainkannya. 5. Mengenal dan menyanyikan lagu-lagu daerah dengan penuh makna.

15	<ol style="list-style-type: none"> 1. Literasi: Anak mampu mengungkapkan pengalaman mereka di TK melalui cerita, percakapan, dan teks sederhana dalam buku kenangan. 2. Sosial-Emosional: Anak mampu mengenali dan mengungkapkan perasaan mereka terhadap teman, guru, dan pengalaman di TK serta menunjukkan sikap menghargai kebersamaan. 3. Seni dan Kreativitas: Anak menunjukkan ekspresi kreatif melalui ilustrasi dalam buku kenangan, menyanyikan lagu bersama, dan berbagi cerita dengan teman-teman. 	<p>Tema : Perpisahan dan Kenangan</p> <p>Topik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenang pengalaman TK 2. Membuat buku kenangan bersama 3. Berbagi cerita dengan teman 4. Bernyanyi bersama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali pengalaman berharga selama di TK/PAUD. 2. menyusun kenangan dalam bentuk gambar dan tulisan sederhana. 3. Berlatih berbicara dan berbagi cerita dengan teman-teman. 4. Bernyanyi bersama sebagai bentuk perayaan kebersamaan
16	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merefleksi pelajaran yang telah dipelajari selama semester ini. 2. Menyusun cerita pengalaman belajar mereka. 3. Bermain dan berinteraksi secara positif dengan teman-teman. 4. Mengungkapkan impian mereka tentang sekolah SD melalui gambar dan tulisan. 	<p>Tema : Refleksi dan Evaluasi Semester 2</p> <p>Topik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengingat kembali pelajaran semester ini 2. Berbagi cerita tentang pengalaman belajar 3. Bermain bersama teman-teman 4. Sekolah SD idaman 5. Bermain bersama teman-teman 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenali pengalaman belajar selama satu semester. 2. Berlatih berbicara dan berbagi cerita dengan teman-teman. 3. Bermain bersama dan memperkuat hubungan sosial. 4. - Membayangkan dan menggambarkan sekolah SD idaman mereka.

<p>17</p>	<p>1. Literasi : Anak mampu mengungkapkan pengalaman mereka melalui cerita dan percakapan tentang tahun terakhir di TK.</p> <p>2. Sosial-Emosional : Anak mengenali dan mengungkapkan perasaan mereka terhadap teman, guru, dan pengalaman di TK serta menunjukkan sikap menghargai kebersamaan.</p> <p>3. Seni dan Kreativitas : Anak menunjukkan ekspresi kreatif melalui pentas seni, permainan bersama, dan perayaan akhir tahun.</p> <p>4. Kemandirian : Anak mulai memahami konsep liburan dan membuat rencana sederhana tentang aktivitas selama liburan.</p>	<p>Tema : Perayaan Akhir Tahun</p> <p>Topik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pentas seni kecil 2. Bermain dan bersenang-senang 3. Pesta kecil perpisahan 4. Persiapan liburan 	<p>1. Mengenali seni pertunjukan dan peran dalam pentas seni kecil.</p> <p>2. Bermain dan bersenang-senang bersama teman dalam kegiatan yang menyenangkan.</p> <p>3. Merayakan perpisahan dengan sikap positif dan penuh semangat.</p> <p>4. • Mengenali aktivitas liburan yang bermanfaat dan menyenangkan.</p>
------------------	--	--	--

2. Modul Pembelajaran Mendalam

Modul ajar yang digunakan pada tahun Pelajaran 2025 – 2026 dalam menggunakan format terbaru yang telah di publikasikan pada metode pembelajaran Mendalam

1 Identifikasi

- a. Mengidentifikasi kesiapan peserta didik
- b. Memahami karakteristik materi pelajaran
- c. Menentukan dimensi profil Lulusan

2 Desain Pembelajaran

- a. Menentukan capaian pembelajaran
- b. Menentukan topik pembelajaran yang kontekstual dan relevan
- c. Mengintegrasikan lintas disiplin ilmu yang relevan dengan topik
- d. Menentukan tujuan pembelajaran
- e. Menentukan kerangka pembelajaran (praktik pedagogis, kemitraan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, pemanfaatan digital)

4 Asesmen

- a. Asesmen pada awal pembelajaran
- b. Asesmen pada proses pembelajaran
- c. Asesmen pada akhir pembelajaran

3 Pengalaman Belajar

- a. Merancang pembelajaran dengan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan
- b. Merancang tahapan pembelajaran dengan langkah-langkah kegiatan awal, inti dan penutup.
- c. Mendeskripsikan pengalaman belajar memahami, mengaplikasi, dan merefleksi

Identifikasi	<p>Peserta Didik (opsional): Identifikasi kesiapan peserta didik sebelum belajar, seperti pengetahuan awal, minat, latar belakang, dan kebutuhan belajar, serta aspek lainnya</p> <p>Materi Pelajaran (opsional): Tuliskan analisis materi pelajaran seperti jenis pengetahuan yang akan dicapai, relevansi dengan kehidupan nyata peserta didik, tingkat kesulitan, struktur materi, serta integrasi nilai dan karakter, dan lainnya</p>
	<p>Dimensi Profil Lulusan: Pilihlah dimensi profil lulusan yang akan dicapai dalam pembelajaran</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: flex-start;"> <div style="flex: 1;"> <input type="checkbox"/> Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME <input type="checkbox"/> Kewargaan </div> <div style="flex: 1;"> <input type="checkbox"/> Penalaran Kritis <input type="checkbox"/> Kreativitas </div> <div style="flex: 1;"> <input type="checkbox"/> Kolaborasi <input type="checkbox"/> Kemandirian </div> <div style="flex: 1;"> <input type="checkbox"/> Kesehatan <input type="checkbox"/> Komunikasi </div> </div>
Desain Pembelajaran	<p>Capaian Pembelajaran (opsional): Tuliskan capaian pembelajaran sesuai fase</p> <p>Lintas Disiplin Ilmu (opsional): Tuliskan disiplin ilmu dan/atau mata pelajaran yang relevan</p> <p>Tujuan Pembelajaran: Tuliskan tujuan pembelajaran yang mencakup kompetensi dan konten pada ruang lingkup materi dengan menggunakan kata kerja operasional yang relevan.</p> <p>Topik Pembelajaran (opsional): Tuliskan topik pembelajaran yang relevan dengan capaian dan tujuan pembelajaran</p>
	<p>Praktik Pedagogis: Tuliskan Model/Strategi/Metode pembelajaran yang dipilih untuk mencapai tujuan belajar, seperti pembelajaran berbasis masalah, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran inkuiri, pembelajaran kontekstual, dan sebagainya.</p>
	<p>Kemitraan Pembelajaran (opsional): Tuliskan kegiatan kemitraan atau kolaborasi dalam dan/atau luar lingkup sekolah, seperti kemitraan antar guru lintas mata pelajaran, antar murid lintas kelas, antar guru lintas sekolah, orang tua, komunitas, tokoh masyarakat, dunia usaha dan dunia industri kerja, institusi, atau mitra profesional.</p>
	<p>Lingkungan Pembelajaran: Tuliskan lingkungan pembelajaran yang ingin dikembangkan dalam budaya belajar, ruang fisik dan/atau ruang virtual. Budaya belajar dikembangkan agar tercipta iklim belajar yang aman, nyaman, dan saling memuliakan. Contoh: memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya dalam ruang kelas dan forum diskusi pada platform daring (ruang virtual bersifat opsional).</p>
	<p>Pemanfaatan Digital (opsional): Tuliskan pemanfaatan teknologi digital untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, dan kontekstual. Contoh: video pembelajaran, platform pembelajaran, perpustakaan digital, forum diskusi daring, aplikasi penilaian, dan sebagainya.</p>

Langkah-Langkah Pembelajaran	
Pengalaman Belajar	<p>AWAL (opsional) (tuliskan prinsip pembelajaran yang digunakan, misal berkesadaran, bermakna, menggembirakan)</p> <p>Pembuka dari proses pembelajaran yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik sebelum memasuki inti pembelajaran. Kegiatan dalam tahap ini meliputi orientasi yang bermakna, apersepsi yang kontekstual, dan motivasi yang menggembirakan.</p> <p>INTI</p> <p>Pada tahap ini, siswa aktif terlibat dalam pengalaman belajar memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Guru menerapkan prinsip pembelajaran berkesadaran, bermakna, menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pengalaman belajar tidak harus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan.</p> <p>Memahami (tuliskan prinsip pembelajaran yang digunakan: berkesadaran, bermakna, dan/atau menggembirakan)</p> <p>Tuliskan kegiatan pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik untuk terlibat aktif mengonstruksi pengetahuan agar dapat memahami secara mendalam konsep atau materi dari berbagai sumber dan konteks. Pengetahuan pada fase ini terdiri dari pengetahuan esensial, pengetahuan aplikatif, dan pengetahuan nilai dan karakter.</p> <p>Mengaplikasi (tuliskan prinsip pembelajaran yang digunakan: berkesadaran, bermakna, dan/atau menggembirakan)</p> <p>Tuliskan kegiatan yang mengondisikan pengalaman belajar yang menunjukkan aktivitas peserta didik mengaplikasi pemahaman secara kontekstual atau kehidupan nyata (hidup, kehidupan, dan/atau penghidupan). Proses mengaplikasi ini merupakan bagian dari pendalaman pengetahuan untuk menghasilkan pengembangan kompetensi.</p> <p>Merefleksi (tuliskan prinsip pembelajaran yang digunakan: berkesadaran, bermakna, dan/atau menggembirakan)</p> <p>Tuliskan kegiatan yang mampu memfasilitasi peserta didik:</p> <ol style="list-style-type: none"> mengevaluasi dan memaknai proses serta hasil dari tindakan atau praktik nyata yang telah mereka lakukan dan menentukan tindaklanjut ke depan. mengelola proses belajarnya secara mandiri, dengan meneruskan dan mengembangkan strategi belajar yang berhasil dan memperbaiki yang belum berhasil dengan tetap meningkatkan motivasi belajar dan kepercayaan diri. <p>PENUTUP (opsional) (Tuliskan prinsip pembelajaran yang digunakan, misal berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan)</p> <p>Tahap akhir dalam proses pembelajaran yang bertujuan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa atas pengalaman belajar yang telah dilakukan, menyimpulkan pembelajaran, dan siswa terlibat dalam perencanaan pembelajaran selanjutnya.</p>
Asesmen Pembelajaran	<p>Tuliskan teknik dan instrumen penilaian yang digunakan pada awal, proses, dan akhir pembelajaran. Asesmen dalam pembelajaran mendalam dilaksanakan melalui asesmen sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>) yang menekankan pada penilaian diri dan penilaian sejawat , asesmen untuk pembelajaran (<i>assessment for learning</i>) yang menekankan pada umpan balik, dan asesmen hasil pembelajaran (<i>assessment of learning</i>) yang menekankan pada pencapaian dan tindak lanjut dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik. Contoh: Penilaian Sejawat, Penilaian Diri, Penilaian Proyek, Penilaian Produk, Observasi, Portofolio, Penilaian Berbasis Kelas, Penilaian Kinerja, Tes tertulis, Tes lisan, dan sebagainya.</p>

3. Pendekatan/Metodologi

Pendekatan pembelajaran yang digunakan di satuan pendidikan kami adalah pendekatan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning): Merupakan pendekatan belajar yang membantu anak membangun pengetahuan secara bertahap melalui pengalaman yang aktif dan bermakna. Pendekatan ini mencakup tiga tahapan utama.

- a. **Memahami:** Anak mengamati, bertanya, dan berdiskusi untuk mengenali konsep atau ide baru yang muncul dari pengalaman sehari-hari.
- b. **Mengaplikasi:** Anak menerapkan pengetahuannya melalui kegiatan nyata seperti proyek, bermain peran, eksperimen, atau kegiatan seni.
- c. **Merefleksi:** Anak menyampaikan kembali pemahamannya dengan cara bercerita, menggambar, menyampaika

Tahapan ini mendorong anak untuk berpikir kritis, mengeksplorasi lebih dalam, menyusun gagasan, bekerja sama, serta membangun pemahaman yang bermakna dari pengalaman langsung. Pembelajaran mendalam ini juga mengintegrasikan:

- **Mindful Learning:** Anak belajar dengan penuh kesadaran, fokus, dan keterlibatan aktif dalam proses belajar.
- **Meaningful Learning:** Anak mengalami pembelajaran yang relevan dengan kehidupan dan pengalamannya sendiri.
- **Joyful Learning:** Anak merasa senang, bebas mengekspresikan diri, dan belajar dalam suasana yang positif dan menyenangkan.
- **Memahami:** Anak diberi kesempatan untuk menggali informasi secara aktif melalui pengamatan, tanya jawab, dan diskusi.
- **Mengaplikasi:** Anak menerapkan pemahaman dalam kegiatan nyata seperti proyek, bermain peran, atau eksperimen sederhana.
- **Merefleksi:** Anak diajak menyampaikan kembali pengalamannya dengan cara bercerita, menggambar, atau menyimpulkan secara lisan sederhana.

4. Jam Pembelajaran

Pembagian Waktu Belajar Sesuai Permen ud 2024: Berdasarkan Permen ud ristek terbaru tahun 2024 tentang Standar Proses Pendidikan Anak Usia Dini, pengaturan waktu belajar dibedakan berdasarkan kelompok usia sebagai berikut:

Kelompok Usia 2–4 Tahun:

- Jumlah hari belajar per minggu: 3–5 hari
- Durasi waktu belajar per hari: 60–90 menit
- Total waktu belajar per minggu: 180–450 menit

Kelompok Usia 5–6 Tahun:

- Jumlah hari belajar per minggu: 5 hari
- Durasi waktu belajar per hari: 180 menit (3 jam)
- Total waktu belajar per minggu: 900 menit (15 jam)

Waktu pembelajaran digunakan secara fleksibel untuk:

- Kegiatan awal (pembiasaan, doa, diskusi ringan)
- Kegiatan inti (eksplorasi, bermain, proyek tematik, refleksi)
- Kegiatan akhir (berbagi, relaksasi, refleksi ringan)

Fleksibilitas waktu diberikan agar pembelajaran tetap berpihak pada anak, sesuai tahap perkembangan, kebutuhan, dan dinamika yang terjadi di lingkungan satuan PAUD.

5. Projek Penguatan Profil Pancasila.

Projek penguatan profil pelajar Pancasila yang dilakukan semester 2 mengangkat tema : Aku cinta Indonesia memperingati hut kemerdekaan. Pada kegiatan tersebut, anak dapat meningkatkan potensi yang dimiliki diantaranya: anak dapat merencanakan kegiatan, menentukan pilihan akan berperan sebagai apa, menyiapkan kreasi perlengkapan dan properti yang dibutuhkan (kostum dan media panggung) serta berlatih dan memilih dialog yang akan diucapkan, sehingga mengembangkan rasa percaya diri, imajinasi, sosialisasi, kerja sama dan kreativitas saat tampil bermain peran di atas panggung. Dimensi yang dikembangkan adalah bernalar kritis, dengan elemen: memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, subelemen: Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan, dimensi: Kreatif, elemen: Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.

Pengembangan Topik Projek Profil Pancasila

Tema	Pengembangannya
Aku Sayang Bumi	<ul style="list-style-type: none"> • Kebersihan lingkungan, - Projek membersihkan lingkungan • Tanaman kesayangan – projek merawat tanaman • Air bersih – projek penyaringan laut
Aku Cinta Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Mainan dikampungku – projek membuat atau memainkan mainan tradisional • Perayaan hari kemerdekaan – projek karnaval dengan pakaian adat / budaya nusantara

G. ASESMEN

Asesmen merupakan bagian penting dari proses pembelajaran yang dilakukan secara berkelanjutan untuk memahami perkembangan anak. Dalam Kurikulum Merdeka PAUD, asesmen dilakukan sebagai proses yang bersifat autentik, menyenangkan, dan berpihak pada anak. Tujuannya adalah untuk mengenali kebutuhan, minat, kekuatan, dan perkembangan anak serta memberikan umpan balik bagi pendidik dan orang tua. Asesmen dilakukan melalui beragam cara, antara lain:

- **Penilaian Formatif:** Digunakan secara berkelanjutan selama proses pembelajaran untuk mengetahui perkembangan anak dan sebagai dasar perbaikan strategi pembelajaran.
- **Penilaian Sumatif:** Digunakan untuk menilai capaian perkembangan anak setelah menyelesaikan suatu tema atau periode tertentu.
- **Penilaian Sejawat:** Anak diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan atau apresiasi terhadap teman sebayanya dengan bimbingan guru.
- **Penilaian Diri:** Anak dibimbing untuk merefleksikan pengalaman belajarnya secara sederhana, seperti menyebutkan hal yang disukai dalam kegiatan.
- **Observasi Guru:** Guru mengamati proses dan perilaku anak secara sistematis dalam berbagai konteks pembelajaran dan bermain.
- **Tes Lisan:** Digunakan secara fleksibel, misalnya dalam bentuk tanya jawab atau percakapan ringan untuk menggali pemahaman anak secara natural.

1. Jenis Asesmen:

- **Asesmen Diagnostik:** Dilakukan di awal tahun ajaran atau tema untuk mengenali kemampuan awal dan kebutuhan belajar anak.
- **Asesmen Formatif:** Dilakukan selama proses pembelajaran untuk memantau perkembangan dan memberikan dukungan sesuai kebutuhan anak.
- **Asesmen Sumatif:** Dilakukan setelah selesainya satu tema atau periode tertentu untuk mengetahui sejauh mana anak telah berkembang dan mencapai tujuan pembelajaran.

2. Metode dan Alat Asesmen:

- **Observasi Otentik:** Pendidik mengamati anak secara langsung dalam berbagai situasi belajar dan bermain.
- **Catatan Anekdot:** Pencatatan naratif tentang perilaku atau respons anak dalam konteks tertentu.
- **Portofolio Karya:** Kumpulan hasil karya anak yang merefleksikan proses belajar dan perkembangannya.
- **Wawancara atau Percakapan Ringan:** Interaksi informal antara guru dan anak untuk menggali perasaan, pemikiran, dan ide anak.
- **Dokumentasi Visual:** Foto atau video yang merekam proses belajar anak.

3. Prinsip-Prinsip Asesmen:

- Berorientasi pada proses bukan hasil akhir.
- Menekankan keunikan dan potensi setiap anak.
- Diterapkan dalam suasana menyenangkan dan tidak menekan.
- Dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi anak.

4. Pelaporan Hasil Asesmen:

- **Narasi Perkembangan Anak:** Disusun berdasarkan hasil observasi dan asesmen dengan pendekatan deskriptif.
- **Portofolio Berkala:** Dibagikan kepada orang tua dalam bentuk kumpulan karya dan catatan perkembangan anak.
- **Komunikasi Rutin dengan Orang Tua:** Dilakukan secara lisan dan tertulis untuk menjembatani pemahaman antara sekolah dan keluarga mengenai perkembangan anak.

H. PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

1. **Pendampingan dan evaluasi.** Pelaksanaan kurikulum di KB TANWIRUL ULUM tentunya perlu pendampingan dan evaluasi agar penerapan kurikulum dapat terlaksana dengan lebih optimal. Pendampingan dan evaluasi yang dilaksanakan adalah :

NO	NAMA KEGIATAN	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
1	Evaluasi program pembelajaran	1 kali dalam seminggu	Evaluasi program pembelajaran dilakukan terhadap kegiatan, media yang digunakan dan strategi yang digunakan oleh guru yang dilaksanakan melalui diskusi/rapat internal dan kelompok belajar Tingkat sekolah
2	Supervisi	3 bulan sekali	Supervisi pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan program supervisi.
3	Mentoring	1 kali dalam sebulan	Dalam mentoring kepala satuan pendidikan bisa berbagi pengalaman dan pengetahuan untuk memberikan inspirasi pada guru.
4	Penilaian Kinerja Guru (PKG)	1 kali dalam setahun (bulan Agustus)	PKG menjadi dasar pembuatan “Rapor Guru”
5	Coaching	1 kali dalam sebulan	Menggali permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh guru dan menstimulasi guru untuk menemukan sendiri solusi-solusi atas segala permasalahan yang dihadapi.

2. Pengembangan Profesional.

NO	NAMA KEGIATAN	ALOKASI WAKTU	KETERANGAN
1	In House Training	1 kali dalam 3 bulan	Guru melakukan diskusi internal dan berbagi praktik melalui komunitas/kelompok belajar satuan pendidikan
2	PKG	1 kali dalam sebulan	Guru berbagi pengalaman dan praktik baik pembelajaran dengan para guru se gugus.

3	Workshop, seminar dan pelatihan tentang Kurikulum merdeka	Menyesuaikan dengan jadwal dari penyelenggara kegiatan	Guru mengikuti workshop, seminar dan pelatihan untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan tentang TK
4	Parenting	3 kali dalam satu semester	Orang tua dan guru mengikuti kegiatan kelas orang tua yang topiknya beragam seperti misalnya sosialisasi filosofii, visi, misi, tujuan dan pembelajaran, pendidikan anak di era digital, makna merdeka bermain bagi anak, pengenalan gizi seimbang untuk anak usia dini dan topik-topik

KALENDER PENDIDIKAN KB TANWIRUL ULUM

JULI 2025							AGUSTUS 2025							SEPTEMBER 2025						
MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
6	7	8	9	10	11	12	3	4	5	6	7	8	9	7	8	9	10	11	12	13
13	14	15	16	17	18	19	10	11	12	13	14	15	16	14	15	16	17	18	19	20
20	21	22	23	24	25	26	17	18	19	20	21	22	23	21	22	23	24	25	26	27
27	28	29	30	31			24/30	25	26	27	28	29	30	28	29	30				

KETERANGAN

- 1. 17 Juli 2024 Awal Masuk tahun ajaran baru TP
- 2. 20 s/d 22 Juli 2024 Kegiatan Pengenalan Lingkungan Sekolah
- 3. 19 Juli 2024 Tahun baru Islam H
- 4. 29 Juli 2024 Rapat awal tahun orang Tua
- 5. 17 Agustus H+RJ ke 78 (Pernikahan dan Lomba-lomba)
- 6. 27 September 2025 Maulid Nabi Muhammad SAW
- 7. 3 s/d 5 Oktober 2025 Asesmen Trwulan 1

OKTOBER 2025							NOPEMBER 2025							DESEMBER 2025						
MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
5	6	7	8	9	10	11	2	3	4	5	6	7	8	7	8	9	10	11	12	13
12	13	14	15	16	17	18	9	10	11	12	13	14	15	14	15	16	17	18	19	20
19	20	21	22	23	24	25	16	17	18	19	20	21	22	21	22	23	24	25	26	27
26	27	28	29	30	31		23/30	24	25	26	27	28	29	28	29	30	31			

KALENDER PENDIDIKAN Semester 1 Tahun Pelajaran 2025 - 2026

JULI 2025							AGUSTUS 2025							SEPTEMBER 2025						
MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
6	7	8	9	10	11	12	3	4	5	6	7	8	9	7	8	9	10	11	12	13
13	14	15	16	17	18	19	10	11	12	13	14	15	16	14	15	16	17	18	19	20
20	21	22	23	24	25	26	17	18	19	20	21	22	23	21	22	23	24	25	26	27
27	28	29	30	31			24/30	25	26	27	28	29	30	28	29	30				

KETERANGAN

- 9. 14 s/d 19 Nopember 2025 Karya Wisata Puncak tema
- 10. 5 s/d 10 Desember 2025 Asesmen Trwulan 2
- 11. 29 s/d 30 Penyerahan LPJA Semester 1

Pemberian Makanan Tambahan

Pengukuran dan cek Kesehatan DDTK



KALENDER PENDIDIKAN KB TANWIRUL ULUM

JANUARI 2026							FEBRUARI 2026							MARET 2026						
MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7
11	12	13	14	15	16	17	8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12	13	14
18	19	20	21	22	23	24	15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19	20	21
25	26	27	28	29	30	31	22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26	27	28

KETERANGAN

- 1. 08 Januari 2026 : Awal masuk semester 2
- 2. 08 Februari 2026 : Libur Isra Miraj
- 3. 10 Februari 2026 : Libur tahun baru Imlek
- 4. 11 Maret 2026 : Libur hari raya nyepi 1946
- 5. 29 Maret 2026 : Libur wafat isa almasih
- 9. 8 s/d 13 April 2026 : Cuti Bersama Idul Fitri 1445 H
- 10. 1 Mei 2026 : Libur Buruh Nasional
- 11. 9 Mei 2026 : Libur kenaikan isa almasih
- 12. 29 Mei 2026 : Libur hari raya waisak
- 13. 1 Juni 2026 : Libur hari lahir Pancasila
- 14. 17 Juni 2026 : Libur Idul Adha 1445 H
- 15. 20 Juni 2026 : Penyerahan LPJA
- 16. 21 Juni - 20 Juli 25 : Libur akhir semester Genap

APRIL 2026							MEI 2026							JUNI 2026						
MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
5	6	7	8	9	10	11	3	4	5	6	7	8	9	7	8	9	10	11	12	13
12	13	14	15	16	17	18	10	11	12	13	14	15	16	14	15	16	17	18	19	20
19	20	21	22	23	24	25	17	18	19	20	21	22	23	21	22	23	24	25	26	27
26	27	28	29	30			24	25	26	27	28	29	30	28	29	30				

KALENDER PENDIDIKAN Semester 2 Tahun Pelajaran 2025 - 2026

JULI 2026							AGUSTUS 2026							SEPTEMBER 2026						
MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	1	2	3	4	5	6	7
11	12	13	14	15	16	17	8	9	10	11	12	13	14	8	9	10	11	12	13	14
18	19	20	21	22	23	24	15	16	17	18	19	20	21	15	16	17	18	19	20	21
25	26	27	28	29	30	31	22	23	24	25	26	27	28	22	23	24	25	26	27	28

KETERANGAN

- 1. 08 Januari 2026 : Awal masuk semester 2
- 2. 08 Februari 2026 : Libur Isra Miraj
- 3. 10 Februari 2026 : Libur tahun baru Imlek
- 4. 11 Maret 2026 : Libur hari raya nyepi 1946
- 5. 29 Maret 2026 : Libur wafat isa almasih
- 9. 8 s/d 13 April 2026 : Cuti Bersama Idul Fitri 1445 H
- 10. 1 Mei 2026 : Libur Buruh Nasional
- 11. 9 Mei 2026 : Libur kenaikan isa almasih
- 12. 29 Mei 2026 : Libur hari raya waisak
- 13. 1 Juni 2026 : Libur hari lahir Pancasila
- 14. 17 Juni 2026 : Libur Idul Adha 1445 H
- 15. 20 Juni 2026 : Penyerahan LPJA
- 16. 21 Juni - 20 Juli 25 : Libur akhir semester Genap

Pemberian Makanan Tambahan

Pengukuran dan cek Kesehatan DDTK

PENUTUP

Kurikulum Satuan Pendidikan ini menggambarkan perencanaan program secara menyeluruh selama satu tahun ajaran sesuai karakteristik serta visi misinya. Harapannya Kurikulum ini dapat dijadikan acuan bagi pendidik dan tenaga kependidikan, orang tua serta pihak terkait dalam melaksanakan layanan secara holistik integratif. Kurikulum operasional ini tidak menutup kemungkinan dapat terjadi perbaikan dan modifikasi dalam pelaksanaannya, maka saran dan masukan tetap dibutuhkan agar dapat memberikan layanan yang terbaik bagi anak-anak.